

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KAMPUS
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH
MUTHĀLA'AH BAGI MAHASISWA PBA
UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

**FAZRIATURRAHMA
NIM: 211020021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Mei 2025 M
Penyusun,



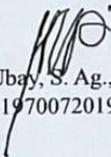
Fazriaturrahma
NIM. 211020021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

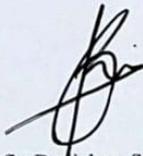
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla’ah* Bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu” oleh mahasiswa atas nama Fazriaturrahma NIM: 21.1.02.0021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 05 Mei 2025 M
07 Dzulkaidah 1446 H

Pembimbing I,


Dr. Ubay, S. Ag., M.S.I.
NIP. 197007201999031008

Pembimbing II,

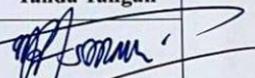
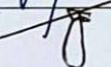
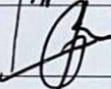

Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001012019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Fazriaturrahma NIM 21.1.02.0021 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla’ah* Bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Juni 2025 M yang bertepatan pada tanggal 20 Dzulhijjah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

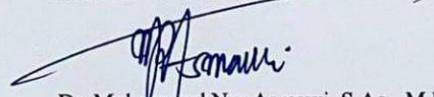
Palu, 16 Juni 2025 M
20 Dzulhijjah 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Arda, S.Si., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	
Pembimbing II	Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197201042003121001

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji syukur bagi ALLAH SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia termulia sepanjang zaman, baginda Rasulullah SAW. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla’ah* Bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu” dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Penyelesaian proposal skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari segala bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

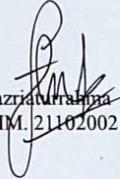
1. Kedua Orang Tua (Ayahanda Alm. Zainudin Sinoso dan Ibunda Almh. Saripa Gou), yang telah berkorban dan berkontribusi begitu besar dalam hidup peneliti. Keringat kerja keras dalam membesarkan, memberikan segala sesuatu yang diinginkan, dan kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa dilantunkan setiap hari hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana yang juga merupakan salah satu impian Alm. Ayahanda.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan segenap unsur pimpinan, yang telah memberi kebijakan kepada peneliti.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi S.Ag, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Atna Akhiryani S.S.I, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang senantiasa memberikan dukungan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ubay S.Ag, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Rafiq Badjeber S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keluarga besar Sinoso dan Gou, terutama kepada sang kakak Fahrain Sinoso S.Akun. dan istrinya Muthia Megawati Putri Hambali S.I.Kom, serta Moh. Akram Sinoso S.Pd. dan istrinya Rahma Ngunung yang menjadi pilar dalam hidup peneliti setelah kepergian Ayah dan Ibu, terima kasih banyak atas cinta dan kasih sayang serta doa yang diperuntukkan kepada peneliti.
8. Keluarga di kota perantauan, yang terdiri dari Drayen Dave, Nur Indang, Amanda, Ulya Aqilah, Cece, Nurhaliza, seluruh teman se-Almamater baik teman sekelas PBA 1 maupun anggota HMPS PBA, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebaikan hati, dukungan, bantuan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

9. Seluruh responden yang telah bersedia memberikan bantuan dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Meskipun tidak dapat mencantumkan nama-nama tersebut, hal ini tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih peneliti atas kebaikan dan keikhlasan yang telah ditunjukkan.

Akhirnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Sebab, balasan kebaikan yang paling tulus adalah doa. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, 05 Mei 2025 M
07 Zulkaidah 1446 H



Fazriatunrahma
NIM. 211020021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Lingkungan Kampus.....	19
3. Hasil Belajar Mata Kuliah <i>Muthāla'ah</i>	22
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Uji Coba Instrumen	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
2. Uji Regresi Linear Berganda	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu	41
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	42
2. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	42
B. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
2. Teknik Analisis Data	45
C. Pembahasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59

B. Implikasi Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	34
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Alpha Cronbach	35
Tabel 3.3 Pemberian Skor Pernyataan Positif dan Negatif	36
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)	45
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan Kampus)	46
Tabel 4.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Alpha Cronbach	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.9 Hasil Uji T	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F	53
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinan X1 dan X2	53
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinan X1	54
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinan X2	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3 : Nilai Ujian Mata Kuliah *Muthāla'ah*
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : R Tabel, T Tabel, F Tabel
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Fazriaturrahma
Nim : 21.1.02.0021
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apakah motivasi belajar dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu, serta seberapa besar pengaruh yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji regresi linear berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Populasi penelitian terdiri dari 54 mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, dengan teknik pengambilan sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,892 > 2,007$ (t_{tabel}). Selain itu, variabel lingkungan kampus juga berpengaruh secara parsial dan signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,147 > 2,007$ (t_{tabel}). Secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $14,192 > 3,18$ (f_{tabel}). Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,332, yang menunjukkan bahwa 33,2% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan lingkungan kampus, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan berbagai kegiatan yang memperkaya pemahaman dalam mata kuliah *Muthāla'ah*, karena keterlibatan ini penting untuk meningkatkan kompetensi akademik dan jaringan sosial. Pengajar diharapkan mengembangkan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual, serta memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Pihak kampus juga perlu menyediakan lebih banyak fasilitas dan program pendukung, serta meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar lingkungan akademik menjadi lebih kondusif untuk pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanaa
نَعْم	Ditulis	Nu"ima
عَدُو	Ditulis	'aduwwun
الْحَجَّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	DiTulis	Karamatun al-auliya'
----------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī

كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i>	Ditulis	Ū
فروء	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "el" nya.

السماء	Ditulis	Al-sama'
--------	---------	----------

الشمس	Ditulis	Al-syams
-------	---------	----------

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	Zawial-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- 1) swt : *Subhanahu wa ta'ala*
- 2) saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
- 3) as : *'Alaihi salam*
- 4) ra : *Radiyallahu 'anhu*
- 5) H : *Hijriyah*
- 6) M : *Milladiyyah/Masehi*
- 7) SM : *Sebelum masehi*

- 8) W : *Wafat*
- 9) Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
- 10) HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Redja Mudyahardjo dalam Tajuddin Noor, pendidikan disamakan dengan kehidupan. Pendidikan adalah pengalaman belajar.¹ Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.² Ia merupakan investasi yang dapat membentuk masa depan seseorang maupun bangsa. Hanya dengan satu kata tetapi mampu memberikan pengaruh yang begitu besar pada diri seseorang. Selain menambah wawasan dan pengetahuan, pendidikan dapat membentuk karakter, pola pikir, dan keterampilan.

Pada zaman yang semakin hari semakin terasa perubahannya, tidak menutup-kemungkinan pendidikan dapat menjadi kunci untuk membuka peluang, menciptakan inovasi, serta membangun masyarakat yang lebih bermutu, *open-minded* dan lebih memahami nilai-nilai kemanusiaan. Hal inilah yang dapat disebut tujuan pendidikan. Dan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, bukan merupakan hal yang mudah tetapi membutuhkan langkah-langkah yang tepat.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan hasil belajar, sebagai hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sudah tercapainya proses tujuan pembelajaran.³ Tentu saja hal itu tidaklah mudah, butuh beberapa ‘ pijakan ’ untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ngalim Purwanto dalam Mashuri dkk mengatakan bahwa, hasil belajar ini perlu diperhatikan, karena hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu

¹Tajuddin Noor, “Tinjauan melalui pendekatan nilai-nilai yang terkandung dalam semangat ayat 30 surah *ar Ruum* dan ayat 172 surah *al ‘Araaf*”, 125. 1347-Article Text-3795-1-10-20180702.pdf (24 November 2024).

²Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 11.

³Joko, Derry Nugraha, Restiawati, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Pena Edukasi*, vol. 10 no. 1 (April 2023), 28.

setelah proses belajar berlangsung, dimana nantinya dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan meminta salinan nilai mata kuliah *Muthāla'ah* mahasiswa angkatan 2022, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap rendahnya nilai tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisaroh dkk yang menunjukkan bahwa dalam wawancara mereka dengan seorang mahasiswa mengungkapkan bahwa latihan (*tadrīb*) yang diberikan dalam proses pembelajaran *Muthāla'ah* hanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual dan sederhana, tanpa adanya pertanyaan yang dapat memancing daya kritis dan analitis mahasiswa.⁵ Hal ini menjadi tantangan bagi pengajar untuk memperkaya variasi dalam bahan ajar, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar untuk menjawab pertanyaan, tetapi juga terlatih untuk berpikir kritis dan analitis. Dengan meningkatkan variasi dalam metode pengajaran, maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat, dan mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik serta mampu mencapai hasil yang lebih baik dalam studi mereka.

Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertama, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal dikelompokkan ke dalam tiga faktor, yaitu: (a) faktor jasmani yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh; (b) faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan; (c) faktor kelelahan.

⁴Mashuri, Riska Mauliza, dan Isnawardatul Bararah, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model *Discovery Learning* di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues", *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 13 no. 4 (Oktober-Desember 2023), 510.

⁵Siti Maisaroh, Erina Maulida Jh, dan Miftahul Ulum, "Pengembangan Materi Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)", *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 7 no. 2 (2023), 427.

Kedua, faktor eksternal adalah faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar, antara lain: (a) faktor yang berasal dari orang tua atau keluarga, seperti suasana rumah dan motivasi belajar yang diberikan keluarga; (b) faktor yang berasal dari sekolah, seperti suasana belajar di kelas, guru, kurikulum, dan ketersediaan berbagai fasilitas belajar; serta (c) faktor yang berasal dari masyarakat, seperti suasana lingkungan tempat tinggal dan teman bermain.⁶

Berdasarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, peneliti memilih motivasi belajar dan lingkungan kampus sebagai fokus utama dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap individu memiliki keinginan yang melekat dalam dirinya, dan keinginan tersebut akan terwujud apabila didukung oleh motivasi yang kuat. Selain itu, pemilihan lingkungan kampus sebagai variabel penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa sangat erat kaitannya dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan perkuliahan. Kampus memegang peranan penting dalam pengalaman pendidikan mahasiswa.

Motivasi belajar, lingkungan kampus, dan hasil belajar memiliki keterkaitan yang kuat. Menurut Herwati dkk, motivasi dapat memengaruhi tingkat keinginan seseorang untuk belajar, keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan hasil akhir yang dicapai.⁷ Selain itu, menurut Handayani dalam Anisah dkk, lingkungan belajar yang baik dapat mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian akademik.⁸ Agus Wibowo juga menekankan bahwa kampus memiliki peranan penting bagi kegiatan belajar mahasiswa. Sebab,

⁶Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping", *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, vol. 2 no. 2 (2022), 95.

⁷Herwati, *et al.*, eds., *Motivasi dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 81-82.

⁸Anisah, *et al.*, eds., "Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran Militer UNHAN TA 2020/2021", *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, vol. 12 no. 2 (2022), 91-92.

jika kampus mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik maka mahasiswa akan merasa nyaman ketika mengikuti kegiatan perkuliahan.⁹ Yang mana jika mahasiswa merasa nyaman maka motivasi dan konsentrasi belajar akan timbul seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keterlibatan dan dedikasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan kampus terdeteksi memiliki dampak terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan diri mahasiswa, yang pada nantinya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthala'ah* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu?

⁹Agus Wibowo, "Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", *Humanika*, vol. 16 no. 1 (September 2016), 34.

3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui lingkungan kampus terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu.
- c. Untuk mengetahui motivasi belajar dan lingkungan kampus terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 UIN Datokarama Palu.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Dengan terbuktinya tujuan penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait judul yang diteliti dan hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan wawasan bagi penelitian berikutnya, khususnya yang berhubungan dengan motivasi belajar dan lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Muthāla'ah*.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah ilmu bagi setiap mahasiswa yang membacanya.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul penelitian selanjutnya serta dapat menjadi wadah evaluasi bagi lembaga pendidikan formal, khususnya lembaga pendidikan UIN Datokarama Palu, agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Garis-Garis Besar Isi

Sistematika penyusunan merupakan kerangka yang digunakan untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan ditulis dalam proposal, untuk mempermudah kepada para pembaca, maka peneliti menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, peneliti menguraikan pendahuluan secara rinci terkait ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II, peneliti menguraikan penelitian terdahulu dan beberapa konsep teori yang pada akhirnya akan membantu peneliti dalam mengemukakan kerangka pemikiran dan hipotesa terkait penelitian mengenai motivasi belajar, lingkungan kampus, serta hasil belajar.

Bab III, peneliti menjelaskan tentang pendekatan dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, serta menggunakan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data seperti apa yang sesuai dengan keperluan penelitian.

Bab IV, pada bab ini merupakan inti dari pembahasan proposal skripsi yaitu tentang Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian penelitian dan saran atas kekurangan dalam penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperoleh dari hasil kajian atau ringkasan yang dilakukan dari penelitian-penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian terdahulu terkait motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar yang dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum dari persamaan, perbedaan dan hasil penelitian :

1. Penelitian yang berjudul “Evektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran *Muthāla’ah*” oleh Aufa Alfian Musthofa dkk,¹⁰ dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II dengan skor 8,18 dengan persentase sebesar 62,5%, yang artinya penyampaian informasi dan pembiasaan penerapan media pembelajaran KoKaMi pada pembelajaran *Muthāla’ah* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persamaan penelitian Aufa Alfian Musthofa dkk dengan penelitian ini adalah keduanya membahas hasil belajar pada pembelajaran *Muthāla’ah*, serta menggunakan salah satu teknik pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi penelitian, yang mana penelitian Aufa Alfian Musthofa dkk menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, sedangkan penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan teknik analisis data regresi berganda.

¹⁰Aufa Alfian Musthofa, *et al.*, eds., “Evektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran *Muthāla’ah*”, *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language*, vol. 4 no. 2 (Juli 2024), 529.

2. Penelitian yang berjudul “Implementasi *Cooperative Learning Method* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran *Muthāla’ah* VIII B MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor” oleh Gina Nabila, Asriani, dan Nurul Fahmi,¹¹ dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terjadi kenaikan persentase siswa yang mencapai kategori sangat baik, yaitu dari 81% pada siklus awal menjadi 100% pada siklus akhir, yang artinya implementasi *Cooperative Learning Method* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B MTs Ummul Quro Al-Islami, khususnya dalam mata pelajaran *Muthāla’ah*. Adapun persamaan penelitian Gina Nabila, Asriani, dan Nurul Fahmi dengan penelitian ini adalah keduanya membahas motivasi belajar, menggunakan teknik sampling jenuh, dan teknik pengumpulan data yang sama yaitu angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi penelitian, yang mana penelitian Gina Nabila, Asriani, dan Nurul Fahmi menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan teknik analisis data regresi berganda.
3. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran *Muthāla’ah* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam” oleh Abdul Kosim dan Zakiyah,¹² dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa media visual dalam pembelajaran *Muthāla’ah* dapat meningkatkan kemampuan santri dalam

¹¹Gina Nabila, Asriani, dan Nurul Fahmi, “Implementasi *Cooperative Learning Method* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran *Muthala’ah* VIII B MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor”, *Showtul ‘Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4 no. 1 (Oktober 2024), 6.

¹²Abdul Kosim dan Zakiyah, “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran *Muthala’ah* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam”, *Kalamuna*, vol. 2 no. 2 (Juli 2021), 122.

berbicara, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pretest dan posttest yang dilakukan oleh peneliti. Pada kegiatan pretest rata-rata pencapaian nilai santri yaitu 77 sedangkan pada kegiatan posttest rata-rata nilai yang dicapai santri adalah 87. Adapun persamaan penelitian Abdul Kosim dan Zakiyah dengan penelitian ini terdapat pada objeknya yaitu melakukan penelitian pada pembelajaran *Muthāla'ah*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data, yang mana penelitian Abdul Kosim dan Zakiyah menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui tes, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi.

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dua kata yang masing-masing memiliki definisi. Pertama, motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang artinya daya penggerak yang telah aktif. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹³ Secara idiomatis motivasi adalah energi yang menggerakkan perilaku organisme dan mengarahkannya ke tujuan tertentu memenuhi kurangnya kebutuhan yang

¹³Herwati, *Motivasi*, 11.

menyebabkan dia frekuensi yang tidak berakhir hanya untuk memenuhi kebutuhan ini, yaitu untuk mencapai tujuan.¹⁴

Adapun pengertian motivasi menurut beberapa ahli dalam Herwati sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menurut Nur Hidayah, motivasi adalah suatu proses untuk menggerakkan motif menjadi perilaku/tindakan untuk memuaskan atau mencapai tujuan. Sementara motif adalah setiap kondisi atau keadaan pada diri seseorang yang siap untuk memulai atau melanjutkan seperangkat perilaku.
- 2) Menurut Sardiman, kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.
- 3) Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan kepada adanya tujuan.

Adapun definisi dari belajar adalah proses aktivitas mental di mana seseorang melalui pendidikan atau pengalaman, menyebabkan perubahan perilaku yang positif dan relatif berjangka panjang, yang melibatkan aspek fisik dan psikologis kepribadian. Belajar menciptakan perubahan pada setiap orang, dan perubahan tersebut memiliki nilai positif bagi mereka.¹⁶

Definisi belajar dari beberapa ahli yang dikutip oleh Besse Qur'ani adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁴Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal dan Wahyudin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar", *Journal of Education and Counselling*, vol.1 no. 3 (Februari 2024), 55.

¹⁵Herwati, *Motivasi dalam Pendidikan*, 12.

¹⁶Besse Qur'ani, *Belajar dan Pembelajaran* (Makassar: Tahta Media Group, 2023), 1-2.

¹⁷Ibid., 1.

- 1) Suyono & Hariyanto, belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.
- 2) Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.
- 3) Daryanto mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa definisi tentang motivasi dan belajar yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah timbulnya dorongan atau sejenis energi positif dalam diri seseorang sehingga menggerakkan orang tersebut untuk memperoleh perubahan, baik dalam ilmu pengetahuan, keterampilan maupun tingkah laku. Belajar tidak hanya dilaksanakan selama duduk di bangku pendidikan, tetapi bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, tidak mengenal waktu maupun tempat. Akan tetapi dalam penelitian kali ini, motivasi belajar yang dimaksud yakni berfokus pada pendidikan, lebih tepatnya motivasi belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah*.

Uno dalam Herwati dkk, menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.¹⁸ Indikator-indikator tersebut, antara lain:¹⁹

¹⁸Herwati, *Motivasi*, 32.

¹⁹Ibid., 76.

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar serta kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berhasil, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.

b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berhasil atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berhasil tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada kegagalan itu.

c) Harapan dan cita-cita masa depan

Harapan disadari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka, contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik apabila mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan.

d) Penghargaan dalam belajar

Penghargaan dibutuhkan juga dalam belajar untuk memberikan motivasi kepada seseorang, penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang baik, dan lain-lain.

e) Lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Hamzah B. Uno dalam Makhmuri dan Nesi, lingkungan belajar turut menjadi indikator motivasi belajar, jika lingkungan belajar kondusif, motivasi belajar dapat meningkat, sebaliknya lingkungan belajar yang tidak kondusif menyebabkan motivasi dalam diri seseorang menurun.²⁰

²⁰Makhmuri dan Nesi Anti Andini, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020", *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2 no. 1 (Januari 2020), 23.

b. *Macam-macam Motivasi Belajar*

Menurut Woodworth dan Marquis dalam Muhaemin. B menyebutkan bahwa motivasi terbagi menjadi tiga golongan, yaitu:²¹

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis yakni, motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti: lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
- 2) Motif-motif yang timbul yang timbul sekonyong-konyong (*emergency motives*) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh: motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.
- 3) Motif obyektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita.

Jika dilihat dari dasar pembentukannya motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:²²

- 1) Motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan sudah ada sejak dilahirkan dan tidak perlu dipelajari. Misalnya, makan dan minum. Sedangkan motif yang dipelajari maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.
- 2) Motif yang timbul karena kedudukan atau jabatan.

²¹Muhaemin. B, "Urgensi Motivasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa", 49.

²²Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat, 2019), 88-89.

Motivasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:²³

1) Motivasi Intrinsik

Jika seorang siswa merasa menikmati, suka dan tertantang untuk mempelajari dan menguasai suatu materi pelajaran tanpa mengharapkan pujian dari guru atau orang tua, ini merupakan contoh motivasi intrinsik. Jadi motivasi intrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan yang sesuai dengan kegiatan itu sendiri). Misalnya, seorang siswa belajar dengan keras karena ia menyukai materi yang dipelajarinya untuk bisa menguasai materi tersebut. Siswa yang termotivasi secara intrinsik mungkin terlibat dalam suatu aktivitas karena aktivitas itu memberinya kesenangan, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dirasa penting, atau tampak secara etika dan moral benar untuk dilakukan. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi intrinsik tinggi akan fokus dan hanyut dalam suatu aktivitas tanpa memedulikan waktu dan mengabaikan tugas-tugas yang lainnya. Woolfolk menambahkan bahwa sumber motivasi intrinsik adalah adanya faktor-faktor internal, seperti minat (*interest*), kebutuhan (*needs*), kenikmatan (*enjoyment*), dan rasa ingin tahu (*curiosity*).

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kekuatan yang menggerakkan individu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (di luar kegiatan yang dilakukan). Motivasi ekstrinsik sering kali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Misalnya, seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian dengan tujuan untuk mendapatkan nilai bagus di mata pelajaran tersebut. Siswa yang termotivasi secara ekstrinsik dikarenakan oleh faktor-faktor eksternal dan tidak berkaitan dengan tugas yang dilakukan, mungkin menginginkan nilai yang baik, uang, atau pengakuan terhadap aktivitas dan prestasi

²³Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Printing, 2021), 65-66.

khusus. Pada dasarnya, mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain, bukan sebagai tujuan langsung dari kegiatan belajar yang dilakukan, yaitu untuk menguasai materi atau hal yang dipelajari.

c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat terbagi ke beberapa bentuk menurut Sunarti Rahman, antara lain:²⁴

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

²⁴Rahman, Pentingnya, 294-296.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Ujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Sebagai *reinforcement* yang *negative* tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Fadhilah Suralaga, antara lain:²⁵

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Dalam beraspirasi, siswa menentukan target atau disebut juga taraf aspirasi, yaitu taraf keberhasilan yang ditentukan sendiri oleh siswa dan ia mengharapkan dapat mencapainya.

2) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Orang belajar dimulai dengan mengamati bahan yang dipelajari. Jadi, siswa mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan ini memperkuat motivasinya.

²⁵Suralaga, *Psikologi*, 131-132.

3) Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi, kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga.

6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.

2. Lingkungan Kampus

a. Pengertian Lingkungan Kampus

Lingkungan merupakan salah satu elemen penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Tentu saja, lingkungan pendidikan yang kondusif, aman, nyaman akan sangat mendukung terselenggaranya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh semua pihak, baik oleh orang tua, guru/pendidik, masyarakat dan bahkan oleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan penyelenggaraan sistem

pendidikan nasional, dimana salah satu tujuannya adalah membangun manusia-manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berkarakter, berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, dan sebagainya.²⁶

Lingkungan memiliki definisi tersendiri di luar dari definisi lingkungan kampus, oleh karena itu peneliti akan menjelaskan definisi lingkungan terlebih dahulu. Menurut beberapa ahli, definisi lingkungan adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Purwanto, dalam hal ini mengatakan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia yang mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan manusia.
- 2) Hamalik menyatakan bahwa antara individu dan lingkungan terjalin proses interaksi atau dapat saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Lingkungan pada sisi lain juga dapat membawa pengaruh kepada pola tingkah laku individu.
- 3) Suryabrata mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berbeda di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut dapat berinteraksi dengan lingkungannya, baik yang disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan kampus meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi mahasiswa saat menjalani proses perkuliahan di kampus, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial (lingkungan fisik dan akademik).²⁸

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan kampus adalah segala sesuatu yang dapat memengaruhi seseorang

²⁶Ahmad Zamhari, *et al.*, eds., "Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol. 2 no. 6 (Juni 2023), 1104.

²⁷Curahman, "Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa dan Faktor-Faktor terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Subang", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 1 no. 4 (2020), 103.

²⁸Wibowo, Hubungan, 39.

dalam hal ini mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran maupun sarana-prasarana, dan semua yang berada di ruang lingkup kampus.

b. Macam-macam Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus dibedakan menjadi dua golongan, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, berikut penjelasannya:

1) Lingkungan fisik

Menurut Curahman, lingkungan fisik kampus merupakan seluruh sarana fisik kampus yang dapat menunjang kelancaran proses pendidikan dalam perkuliahan. Lingkungan fisik kampus juga diatur dalam sebuah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun 2014 bagian ketujuh yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan adanya kebutuhan isi dan proses suatu pembelajaran dalam hal pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel, sarana untuk berolahraga, kerja/unit produksi, ruangan untuk belajar kesenian, ruang unit kegiatan untuk mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum. Sedangkan untuk standar sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri dari: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik, dan *repository*, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana untuk berolahraga, sarana untuk kesenian, sarana untuk fasilitas umum, bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.²⁹

2) Lingkungan Sosial

Menurut Purwanto dalam jurnal Curahman, lingkungan sosial kampus adalah semua orang atau manusia lain yang dapat mempengaruhi manusia lain dalam lingkungan kampus. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang diterima secara

²⁹Curahman, Pengaruh, 103.

langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, keluarga, teman-teman, kawan kuliah, sepekerjaan, dan lain sebagainya. Pengaruh yang tidak langsung yaitu melalui radio, TV majalah, buku-buku, surat kabar dan lain sebagainya.³⁰ Lingkungan sosial kampus dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Para dosen yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa dan memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa.³¹

Menurut Purwanto dan Curahman, lingkungan kampus terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan kampus fisik dan sosial. Oleh karena itu, peneliti menetapkan indikator lingkungan kampus dalam penelitian ini, yang mencakup kelengkapan sarana dan prasarana, serta interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa, maupun antar sesama mahasiswa.

3. Hasil Belajar Mata Kuliah Muthala'ah

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa tergantung pada proses belajarnya. Menurut Sudjana dalam Purwaningsih, menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Susanto dalam Purwaningsih, mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri

³⁰Ibid., 104.

³¹Wibowo, Hubungan, 40.

merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.³²

Definisi hasil belajar menurut beberapa ahli dalam Arif Rahim dkk, yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Menurut Ghufro dan Rini, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.
- 3) Menurut Rusman yang mengemukakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono dalam Anny Sulastri dkk, mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.³⁴

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham dalam Ricardo & Meilani yang dikutip oleh Homroul dan Rosy adalah:³⁵

³²Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi", *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, vol. 2 no. 4 (Desember 2022), 423.

³³Arif Rahim, et al., eds., *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 8.

³⁴Anny Sulastri, Sugiyono, dan Endang Uliyanti, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III", 3.

³⁵Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 9 no. 2 (2021), 327.

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa indikator hasil belajar terbagi dalam tiga ranah, namun teori dari Dimiyati dan Mudjiono lebih sesuai untuk digunakan karena hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes/ujian.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Mashuri dkk, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yakni faktor biologis dan faktor psikologis, dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu itu sendiri, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berikut beberapa penjelasannya:³⁶

- 1) Faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta semua anggota tubuh dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatan fisik dimana tubuh yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.
- 2) Faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi. Kondisi mental yang mantap dan stabil tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam

³⁶Mashuri, Peningkatan, 517-518.

menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang. Kemauan merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Bakat adalah suatu hal yang lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang. Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indera ke satu objek di dalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak mempedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.

- 3) Faktor keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan merupakan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.
- 4) Kondisi lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
- 5) Faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar tetapi ada juga yang menghambat keberhasilan belajar. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus-kursus, bimbingan belajar, les tambahan. Sedangkan lingkungan yang kurang

menunjang keberhasilan belajar misalnya tempat hiburan yang hanya mengutamakan kesenangan dan hura-hura.

c. *Mata Kuliah Muthāla'ah*

Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan bangsa Indonesia sejak agama Islam masuk ke negeri ini. Bahasa Arab digunakan untuk berdoa, beribadah dan memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam. Pengaruh bahasa Arab demikian kentalnya dengan bangsa Indonesia, ia digunakan untuk dapat memahami dan menguasai ajaran Agama Islam. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab dan mengajarkannya di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia tetap terus dipertahankan keberadaannya.³⁷

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat *mahārah* (keterampilan) yang perlu dicapai, yaitu *mahāratul istimā'*, *mahāratul kalām*, *mahāratul qirā'ah*, dan *mahāratul kitābah*. Keempat *mahārah* tersebut dapat dipelajari sekaligus dalam mata pelajaran *Muthāla'ah*. Mahmud Yunus dalam Thirafi dkk menegaskan bahwa pelajaran *Muthāla'ah* sangat diperlukan dalam memahami bahasa Arab secara mendalam. Menurutnya, *Muthāla'ah* membantu santri untuk memahami struktur bahasa Arab, sehingga dapat mengekspresikan diri dengan baik dalam bahasa Arab.³⁸ Menurut Khoiriyah dalam Fairuz dkk menjelaskan bahwa *Muthāla'ah* berarti membaca dalam bahasa. Pada saat yang sama, ungkapan tersebut mengacu pada metode pengajaran bahasa Arab melalui membaca lisan dan diam.³⁹

Kegiatan *Muthāla'ah* adalah cara mengajar dimana guru memberikan materi ajar dengan cara mengulang-ngulang materi tersebut dengan harapan siswa

³⁷A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab", *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 1 no. 1 (2019), 27.

³⁸Thirafi Diva Zhafira, Mia Nurmala, dan Maman Abdurrahman, "Penggunaan *Wasailu Idhoh* Dalam Pembelajaran *Mutholaah* Smp 2 Daar El-Qolam", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 9 no. 3 (Agustus 2023), 2062.

³⁹Fairuz Subakir Ahmad, Hani'atul Mabruroh, dan Nur Fera Khalifah, "Efektifitas Strategi *Project Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar *Muthola'ah* di KMI Nurussalam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5 no. 1 (Februari 2023), 563.

bisa mengingat lebih lama materi yang disampaikan. Satu proses yang penting dalam pembelajaran adalah pengulangan/latihan atau praktek yang diulang-ulang. Baik latihan mental dimana seseorang membayangkan dirinya melakukan perbuatan tertentu maupun latihan motorik yaitu melakukan perbuatan secara nyata merupakan alat-alat bantu ingatan yang penting. Metode pengulangan dilakukan Rasulullah saw. ketika menjelaskan sesuatu yang penting untuk diingat para sahabat.⁴⁰

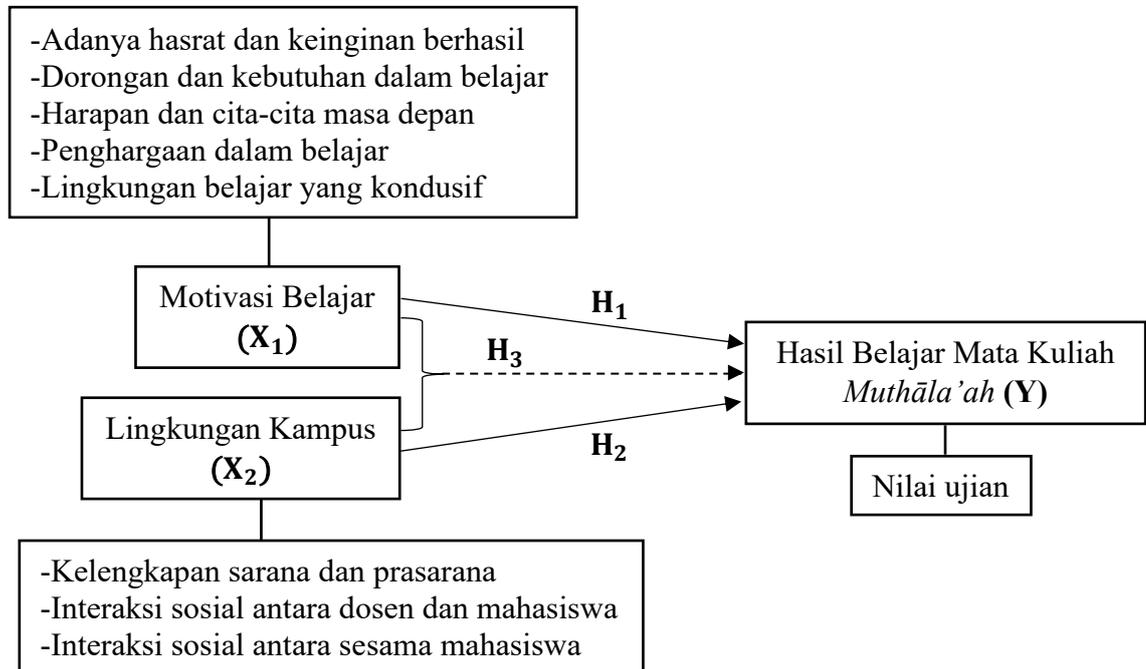
Muthāla'ah merupakan salah satu mata kuliah penting yang perlu dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu. Dalam proses pembelajarannya, mahasiswa dilatih secara bertahap untuk mengucapkan teks bahasa Arab secara bergiliran, sementara mahasiswa lainnya mendengarkan saat menunggu giliran. Selain itu, dosen juga sering memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menulis teks dalam bahasa Arab. Dengan demikian, *Muthāla'ah* mencakup empat *mahārah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* yang dikaji oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴¹ Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

⁴⁰Amalliah Kadir, *et al.*, eds., *Al-Muthala'ah 2022* (Bandung: Widina Media Utama, 2022), iii.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 95.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

————→ = Pengaruh motivasi belajar (X₁) dan lingkungan kampus (X₂) terhadap hasil belajar mata kuliah *Muthāla'ah* (Y)

-----→ = Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Kampus (X₂) terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y)

H₁ = Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y)

H₂ = Pengaruh Lingkungan Kampus (X₂) terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y)

H₃ = Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Kampus (X₂) terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 = Motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 H_a = Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- 2) H_0 = Lingkungan kampus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 H_a = Lingkungan kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- 3) H_0 = Motivasi belajar dan lingkungan kampus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 H_a = Motivasi belajar dan lingkungan kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

⁴²Ibid., 99-100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Punch dalam Basuki, metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.⁴³

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.⁴⁴ Regresi ganda yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya sumbangan (kontribusi) variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikatnya.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁴⁷ Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu semester 6. Pemilihan mahasiswa semester 6 sebagai subjek

⁴³Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 14.

⁴⁴Ibid., 19.

⁴⁵Ibid., 87.

⁴⁶Sugiyono, *Metode*, 126.

⁴⁷Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 159.

penelitian dikarenakan mata kuliah yang diteliti diajarkan pada semester 4, sehingga mahasiswa tersebut telah melewati proses pembelajaran pada mata kuliah *Muthāla'ah* sebelumnya.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁸ Jadi, sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.⁴⁹ Dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi di bawah 100 yaitu hanya sebanyak 54 orang dari seluruh kelas Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu semester 6.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan kampus (X_2).

⁴⁸Sugiyono, *Metode*, 127.

⁴⁹Ibid., 134.

⁵⁰Ibid., 67.

⁵¹Ibid., 69.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y).

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.⁵³ Maka, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai sejenis energi positif yang timbul dalam diri seseorang, berfungsi sebagai pendorong yang menginspirasi individu untuk terus belajar. Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar merujuk pada teori Hamzah B. Uno, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif.

2. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus dapat dipahami sebagai suasana dan kondisi yang terdapat dalam institusi pendidikan tinggi, yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Indikator lingkungan kampus dalam penelitian ini didasarkan pada teori Purwanto yaitu lingkungan fisik dan sosial, yang

⁵²Ibid., 69.

⁵³Priadana, *Metode*, 14.

mencakup aspek-aspek seperti kelengkapan sarana dan prasarana, serta interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa, maupun antar sesama mahasiswa.

3. Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah*

Dalam penelitian ini, hasil belajar mata kuliah *Muthāla'ah* didefinisikan sebagai suatu pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah mereka menyerap pengalaman belajar dalam mata kuliah tersebut, yang diindikasikan melalui nilai ujian. Hal ini merujuk pada teori Dimiyati dan Mudjiono yang mengemukakan bahwa hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁵⁴ Kemudian, peneliti akan menentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut akan dirinci menjadi pertanyaan atau pernyataan yang memudahkan dalam penyusunan instrumen. Adapun butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini sebanyak 32 butir dari seluruh indikator.

Bentuk instrumen yang digunakan adalah dokumentasi hasil belajar mahasiswa yang berupa nilai-nilai ujian pada mata kuliah *Muthāla'ah* dan kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian.⁵⁵

⁵⁴Sugiyono, *Metode*, 145.

⁵⁵*Ibid.*, 146.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Motivasi Belajar, Lingkungan
Kampus dan Hasil Belajar Mata Kuliah *Muthāla'ah*

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Instrumen
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 6, 11, 16.	Angket/Kuesioner
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 7, 12, 17.	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3, 8, 13, 18.	
	Adanya penghargaan dalam belajar	4, 9, 14, 19.	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5, 10, 15, 20.	
Lingkungan Kampus	Kelengkapan sarana dan prasarana	1, 4, 7, 10.	
	Interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa	2, 5, 8, 11.	
	Interaksi sosial sesama mahasiswa	3, 6, 9, 12.	
Hasil Belajar Mata Kuliah <i>Muthāla'ah</i>	Nilai ujian		Dokumentasi

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan membandingkan nilai r_{hitung} pada kolom skor total dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dan $N =$ responden. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh butir instrumen dinyatakan valid.⁵⁶

⁵⁶Slamet Widodo, *et al.*, eds., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Science Techno, 2023), 60.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep fundamental dalam penelitian yang merujuk pada konsistensi atau stabilitas hasil pengukuran. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.⁵⁷ Dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada *software SPSS Statistic 25* dengan interpretasi nilai α di atas 0,7 dianggap menunjukkan konsistensi internal yang baik, meskipun dalam beberapa konteks, nilai di atas 0,6 juga dapat diterima.⁵⁸

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:⁵⁹

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Alpha Cronbach

Koefisien Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Sangat Tinggi
0,80 – 0,89	Tinggi
0,70 – 0,79	Cukup
< 0,70	Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Menurut Hotmaulina kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan untuk mendapatkan tanggapan mereka.⁶⁰ Pada penelitian ini,

⁵⁷Feky Reken, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 112.

⁵⁸Ibid., 114.

⁵⁹Ibid., 115.

⁶⁰Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 100.

menggunakan kuesioner berupa link *google formulir* yang akan disebarakan pada sampel penelitian. Adapun pernyataan yang diajukan bersifat tertutup, dan peneliti telah menetapkan pilihan dengan lima jawaban yang tersedia. Berikut jawaban dan skor yang diberi peneliti:

- a. Sangat setuju dengan skor = 5
- b. Setuju dengan skor = 4
- c. Netral dengan skor = 3
- d. Tidak setuju dengan skor = 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor = 1

Selain itu, peneliti menyusun pernyataan yang mencakup aspek positif dan negatif, di mana jawaban dan skor yang diberikan oleh peneliti dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Skor Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik ini dengan meminta salinan hasil belajar mahasiswa dalam bentuk nilai ujian mata kuliah *Muthāla 'ah*.

⁶¹Basuki, *Pengantar*, 185.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶² Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Berikut metode yang akan digunakan dalam menganalisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagai salah satu alat uji statistik parametrik, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat diukur dengan *Test Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%) maka dapat dikatakan data tersebut normal.⁶³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna.⁶⁴ Menurut Ghozali dalam Indartini dan Mutmainah, ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat

⁶²Sugiyono, *Metode*, 206.

⁶³Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024), 10.

⁶⁴Sihotang, *Metode*, 126.

dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan adanya bias atau tidak adanya bias (penyimpangan) dalam model analisis regresi. Pendekatan pertama melibatkan pemeriksaan grafik *scatterplot*, sedangkan pendekatan kedua melibatkan pengamatan hubungan antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dan *residual error* (ZPRED). Setelah menganalisis grafik *scatterplot*, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik data tidak menunjukkan penyebaran yang besar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan dengan yakin bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.⁶⁶

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:⁶⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y ' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

⁶⁵Indartini, *Analisis*, 15.

⁶⁶Sihotang, *Metode*, 127.

⁶⁷Indartini, *Analisis*, 39.

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Sugiyono dalam Syafrida, mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, antara lain sebagai berikut:⁶⁸

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:⁶⁹

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

b. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan ketentuan jika:⁷⁰

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak)

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinan

R-square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini

⁶⁸Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 52.

⁶⁹Ibid., 54.

⁷⁰Ibid., 53.

merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (motivasi belajar dan lingkungan kampus) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (hasil belajar pada mata kuliah *Muthāla'ah*). Besarnya koefisien determinasi (R^2) pada regresi linier berganda ditentukan berdasarkan pada besar kecilnya nilai *Adjusted R square*.⁷¹

⁷¹Indartini, *Analisis*, 45.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) secara eksistensial dipersiapkan untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi guru Bahasa Arab yang kompeten dan profesional mengajarkan Bahasa Arab di Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren. Keberadaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab⁷²

a. Visi

Unggul dalam metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis pada integrasi ilmu, spritual dan kearifan lokal tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan program studi berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan berkearifan lokal.
- 3) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan keilmuan program studi yang berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan berkearifan lokal.

⁷²“Sejarah Singkat FTIK - UIN Datokarama Palu,” *Situs Resmi UIN Datokarama Palu*. <https://ftik.uindatokarama.ac.id/pba/> (19 Juni 2025)

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik Bahasa Arab yang memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah dan pesantren.
- 2) Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan Bahasa Arab yang berbasis pesantren, madrasah/sekolah dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan Bahasa Arab dan keislaman.
- 4) Menghasilkan produk penelitian yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan Bahasa Arab di sekolah/madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.
- 5) Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Arab.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang berlokasi di Pombewe, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dengan kode pos 94362, Indonesia. Untuk pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan link *google formulir* (kuesioner) sebagai instrumen penelitian

yang disebarikan kepada mahasiswa semester 8 sebagai responden untuk diuji coba, serta kepada mahasiswa semester 6 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester 8 sebagai uji coba instrumen, sebanyak 20 butir pernyataan untuk variabel X1 (Motivasi Belajar) dan 12 butir pernyataan untuk variabel X2 (Lingkungan Kampus). Uji coba ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2025 hingga 14 Maret 2025 dengan melibatkan 30 responden. Lalu, kuesioner yang telah diuji coba menunjukkan validitas yang memadai, dengan 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan penelitian pada tanggal 20 Maret hingga 31 Maret 2025 dengan melibatkan 54 responden sebagai sampel penelitian. Data sampel penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang terlampir, sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	24	45,3%
Perempuan	30	54,7%
Total	54	100%

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa ada 54 orang jumlah sampel yang terdiri dari 24 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 30 mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

b. Kelas

Tabel 4.2
Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase %
PBA 1	25	46,3%
PBA 2	29	53,7%
Total	54	100%

Pada tabel 4.2 , terlihat bahwa responden terbanyak berasal dari kelas PBA 2, yang berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 53,7%. Sementara itu, responden dari kelas PBA 1 berjumlah 25 orang dengan persentase sebesar 46,3%.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu. Kuesioner Motivasi Belajar berjumlah 20 butir, sedangkan Lingkungan Kampus berjumlah 12 butir. Butir pernyataan kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada *software SPSS Statistic 25*, dengan membandingkan nilai r_{hitung} pada kolom skor total dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dan $N =$ responden. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* untuk $N = 30$ dengan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,361.

Pada bab III, dijelaskan bahwa validitas instrumen dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , di mana instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan analisis, hasil yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

a) Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Item Pernyataan	Pearson Correlations	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,386	> 0,361	Valid
P2	0,407	> 0,361	Valid
P3	0,564	> 0,361	Valid
P4	0,565	> 0,361	Valid
P5	0,529	> 0,361	Valid
P6	0,701	> 0,361	Valid
P7	0,229	> 0,361	Tidak Valid
P8	0,573	> 0,361	Valid
P9	0,616	> 0,361	Valid
P10	0,318	> 0,361	Tidak Valid
P11	0,789	> 0,361	Valid
P12	0,551	> 0,361	Valid
P13	0,756	> 0,361	Valid
P14	0,349	> 0,361	Tidak Valid
P15	0,498	> 0,361	Valid
P16	0,508	> 0,361	Valid
P17	0,592	> 0,361	Valid
P18	0,515	> 0,361	Valid
P19	0,337	> 0,361	Tidak Valid
P20	0,806	> 0,361	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga dalam penelitian ini hanya akan

digunakan 16 item pernyataan yang dinyatakan valid untuk mengukur motivasi belajar.

b) Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan Kampus)

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan Kampus)

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,512	> 0,361	Valid
P2	0,559	> 0,361	Valid
P3	0,656	> 0,361	Valid
P4	0,186	> 0,361	Tidak Valid
P5	0,356	> 0,361	Tidak Valid
P6	0,729	> 0,361	Valid
P7	0,599	> 0,361	Valid
P8	0,330	> 0,361	Tidak Valid
P9	0,588	> 0,361	Valid
P10	0,063	> 0,361	Tidak Valid
P11	0,521	> 0,361	Valid
P12	0,408	> 0,361	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga dalam penelitian ini hanya akan digunakan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid untuk mengukur lingkungan kampus.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen dan memperoleh sejumlah instrumen yang dinyatakan valid, langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah melakukan uji reliabilitas. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini

dilaksanakan dengan memanfaatkan *software* SPSS *Statistic* 25 menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pada Bab III, dijelaskan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,7$.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan disajikan dalam bentuk ringkasan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Alpha Cronbach

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Motivasi Belajar	0,877	Tinggi
Lingkungan Kampus	0,739	Cukup

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dikatakan masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk setiap variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada instrumen penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit*, dengan analisis data yang dilakukan melalui *software* SPSS *Statistic* 25. Kaidah pengambilan keputusan yang diterapkan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.21743408
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.051
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Pada Tabel 4.6, tercatat nilai *unstandardized residual* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berkontribusi normal, mengingat nilai tersebut melebihi taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Pada bab III, dijelaskan bahwa jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas. Setelah dilakukan analisis, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002		
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006	.697	1.434
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037	.697	1.434

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

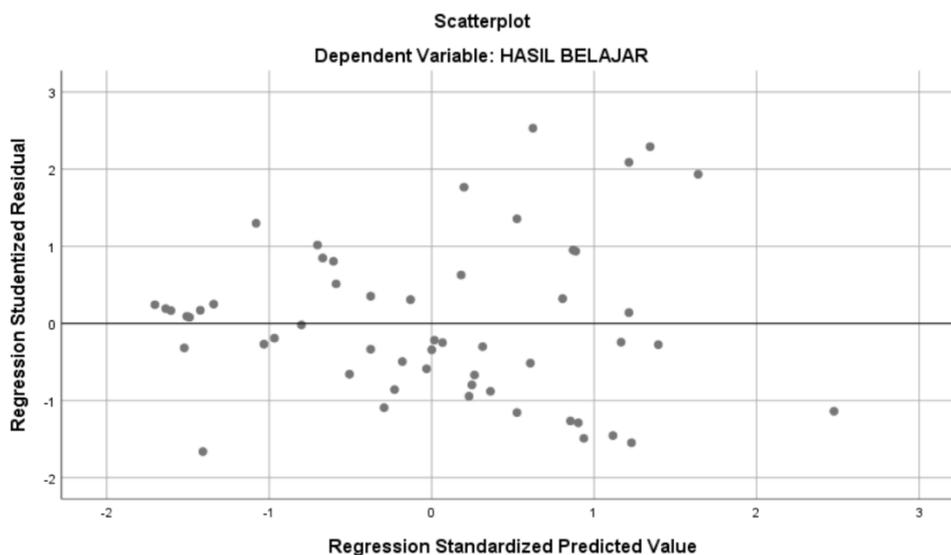
Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Pada tabel 4.7 diperlihatkan bahwa nilai VIF untuk variabel independen tercatat sebesar 1,434. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, karena nilai VIF tersebut berada di bawah nilai 10. Selain itu, nilai *tolerance* yang tercatat sebesar 0,697 juga mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas, mengingat nilai tersebut lebih besar dari 0,10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan grafik *scatterplot*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁷³

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

⁷³Indartini, *Analisis*, 24.

Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebaran data residual menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Pada bab III telah dijelaskan bahwa uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002		
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006	.697	1.434
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037	.697	1.434

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Pada tabel 4.8, bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 29,140 + 0,530 + 0,617$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) memiliki arah positif terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y). Berikut interpretasi dari hasil yang telah diperoleh:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan angka 29,140, ini diartikan jika variabel independen yaitu Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) memiliki nilai 0, maka variabel Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y) sebesar 29,140.

- 2) Nilai koefisien regresi Motivasi Belajar (X1) sebesar 0,530 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Motivasi Belajar (X1) terjadi kenaikan 1 satuan, maka Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,530.
- 3) Nilai koefisien regresi Lingkungan Kampus (X2) sebesar 0,617 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Lingkungan Kampus (X2) terjadi kenaikan 1 satuan, maka Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,617.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan guna melihat ada atau tidaknya suatu variable x bagian keseluruhan terhadap variable y. Melalui perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan nilai signifikasinya.⁷⁴

$$t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = 0,05 / 2 ; 54-2-1$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 51$$

$$t_{tabel} = 2,007.$$

Artinya nilai t_{tabel} didapat dari t_{tabel} dimana untuk 0,025 urutan ke-51 memiliki nilai 2,007. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

⁷⁴Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, Meyke Marantika, "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah", *Jurnal Agregate*, vol. 2 no. 2 (September 2023), 267.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi Belajar (X1) sebesar 0,006 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,892. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > 2,007$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.

Kemudian untuk variabel Lingkungan Kampus (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,147. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > 2,007$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya Lingkungan Kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.

2) Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan guna memeriksa apakah semua variable x memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variable y atau tidak melalui perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} nilai signifikasinya.⁷⁵

$$f_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$f_{tabel} = (2 ; 54-2)$$

$$f_{tabel} = 2 ; 52$$

$$f_{tabel} = 3,18$$

Artinya nilai f_{hitung} didapat dari f_{tabel} dimana untuk $df = 2$ urutan ke-52 memiliki nilai 3,18.

⁷⁵Ibid., 268.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1536.584	2	768.292	14.192	.000 ^b
	Residual	2760.842	51	54.134		
	Total	4297.426	53			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KAMPUS, MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai f_{hitung} sebesar 14,192. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > 3,18$ (f_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.

3) Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,332 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan kampus berpengaruh sebesar 33,2% terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*. Sementara, sebesar 66,8% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinan Variabel X1 dan X2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.332	7.358

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KAMPUS, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Adapun variabel motivasi belajar berpengaruh sebesar 28,6% terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinan Variabel X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.286	7.609

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

Sedangkan variabel lingkungan kampus berpengaruh sebesar 23,8% terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinan Variabel X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.238	7.861

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2025

C. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pia Fatmawati dkk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar seorang mahasiswa, semakin besar pula peluangnya untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.⁷⁶ Lalu, hasil penelitian Amalia dan Adistana menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat motivasi belajar bagi hasil belajar, yaitu kian

⁷⁶Pia Fatmawati, *et al.*, eds., "Pengaruh Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil IPK Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten", *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 1 no. 10 (Desember 2024), 7775.

meningkat motivasi belajar, kian meningkat pula hasil belajarnya.⁷⁷ Menurut Rahman dalam Fatmawati, motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena motivasi akan sangat berpengaruh ke dalam hasil belajar.⁷⁸ Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memandang belajar sebagai suatu kebutuhan dan mempunyai keyakinan bahwa usahanya dapat membuahkan keberhasilan.⁷⁹

Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, hasil belajar akan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan proaktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan belajar yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi. Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, seperti membaca literatur yang relevan, berdiskusi dengan teman sekelas, serta melakukan latihan-latihan yang berkaitan dengan konsep-konsep yang diajarkan dalam *Muthāla'ah*.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Masitah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar

⁷⁷Riska Amalia dan Gde Agus Yudha Prawira Adistana, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi", *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, vol. 9 no. 1 (2024), 60.

⁷⁸Fatmawati, Pengaruh, 7773.

⁷⁹Alfiatul Izzati Irawan, Nelud Darajaatul Aliyah, dan Didit Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo", *Journal on Education*, vol. 6 no. 3 (Maret-April 2024), 16221.

siswa. Semakin baik lingkungan belajar siswa, maka semakin baik pula kinerjanya.⁸⁰ Menurut Slameto dalam Purwani dan Astuti, lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.⁸¹

Dengan adanya lingkungan kampus yang kondusif, hasil belajar mahasiswa PBA pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* mengalami peningkatan yang signifikan. Lingkungan kampus yang kondusif berfungsi sebagai pendorong eksternal yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan ketekunan dan disiplin mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan yang mendukung cenderung tidak mudah menyerah sehingga mereka lebih berusaha untuk mencari solusi dan memahami materi dengan lebih mendalam. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya dan dosen yang berpengalaman di lingkungan kampus dapat memberikan perspektif baru dan motivasi tambahan, yang semakin memperkuat semangat belajar mereka.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan motivasi belajar dan lingkungan kampus secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dkk mengemukakan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸² Selain itu, penelitian oleh Desi dkk menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar

⁸⁰Vani Azhari dan Widya Masitah, "Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Qomariyah Galang", *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, vol. 8 no. 3 (Maret 2024), 7.

⁸¹Purwani dan Dwi Astuti, "Pengembangan Lingkungan Pembelajaran yang Positif Melalui Manajemen Kelas", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3 no. 2 (2023).

⁸²Elisabet Dewi Sulistyowati, Nunuk Hariyati, dan Amrozi Khamidi, "Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar", *Jurnal of Education Research*, vol. 5 no. 2 (2024), 2513.

memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁸³ Sardiman dalam Desi dkk berpendapat bahwa motivasi belajar berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena berfungsi sebagai pendorong siswa dalam belajar. Selain itu, lingkungan belajar juga tak kalah penting dari motivasi. Lingkungan adalah keadaan di sekitar yang dapat mempengaruhi seseorang. Rompas dkk dalam Desi dkk mengatakan bahwa menurut teori kognitif, pengetahuan yang dimiliki individu merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan yang disebut sebagai proses belajar.⁸⁴

Dengan adanya motivasi belajar dan lingkungan kampus yang saling berkaitan, akan membuahkan hasil belajar yang baik, karena motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sementara lingkungan kampus yang kondusif menyediakan fasilitas, dukungan sosial, dan interaksi yang positif, sehingga menciptakan suasana yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara motivasi dan lingkungan belajar sangat penting dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan.

Meskipun objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian terdahulu berbeda dengan objek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, beberapa penelitian tersebut tetap membahas topik yang sama, yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, meskipun hasil belajar yang diperoleh dalam mata kuliah atau pelajaran yang diteliti dalam penelitian tersebut bervariasi, tetap dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua

⁸³Desi Pasapan, Ferny M. Tumbel, dan Marthy L. S. Taulu, "Hubungan Antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Hasil Belajar Biologi Siswa", *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, vol. 4 no. 3 (April 2025), 3701.

⁸⁴Ibid., 3695.

hal tersebut tersebut memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.
2. Lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.
3. Motivasi belajar dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah* bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang di dalamnya terdapat banyak kekurangan, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu, agar senantiasa proaktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia di lingkungan kampus. Sangat penting bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta berpartisipasi dalam beragam kegiatan akademik yang dapat memperkaya pemahaman dalam mata kuliah *Muthāla'ah*. Keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut tidak hanya akan meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga memperluas

wawasan dan jaringan sosial yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa.

2. Bagi pengajar agar terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual agar mahasiswa lebih mudah dan senang dalam menerima materi. Selain itu, penting bagi dosen untuk memotivasi dan mengarahkan mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung peningkatan kompetensi.
3. Bagi pihak kampus agar dapat menyediakan lebih banyak fasilitas dan program pendukung untuk pengembangan diri mahasiswa. Selain itu, kampus juga perlu memperhatikan penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, akses internet yang stabil, serta media penunjang lainnya. Dengan demikian, lingkungan akademik akan menjadi lebih kondusif untuk pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa secara menyeluruh.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel baru serta mengubah subjek dan objek penelitian. Hal ini penting untuk memperkaya pemahaman tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu. Penelitian yang lebih mendalam akan memberikan wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembangan kurikulum serta strategi pembelajaran di UIN Datokarama Palu, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di bidang *Muthāla'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- “Sejarah Singkat FTIK - UIN Datokarama Palu.” *Situs Resmi UIN Datokarama Palu*. <https://ftik.uindatokarama.ac.id/pba/> (19 Juni 2025)
- Ahmad, Fairuz Subakir, Hani’atul Mabruroh, dan Nur Fera Khalifah. “Efektifitas Strategi *Project Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar *Muthola’ah* di KMI Nurussalam”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5 no. 1 (Februari 2023).
- Amalia, Riska, dan Gde Agus Yudha Prawira Adistana. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, vol. 9 no. 1 (2024).
- Anisah, *et al.*, eds. “Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran Militer UNHAN TA 2020/2021”. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, vol. 12 no. 2 (2022).
- Azhari, Ervina, La Mohamat Saleh, dan Meyke Marantika. “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah”. *Jurnal Agregate*, vol. 2 no. 2 (September 2023).
- Azhari, Vani, dan Widya Masitah. “Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Qomariyah Galang”. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, vol. 8 no. 3 (Maret 2024).
- B, Muhaemin. “Urgensi Motivasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa”.
- Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Curahman. “Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa dan Faktor-Faktor terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Subang”. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 1 no. 4 (2020).
- Fatmawati, Pia, *et al.*, eds. “Pengaruh Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil IPK Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten”. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 1 no. 10 (Desember 2024).
- Fauhah, Homroul, dan Brilliant Rosy. “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 9 no. 2 (2021).
- Herwati, *et al.*, eds. *Motivasi dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Indartini, Mintarti, dan Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Irawan, Alfiatul Izzati, Nelud Darajaatul Aliyah, dan Didit Darmawan. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap

- Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo”. *Journal on Education*, vol. 6 no. 3 (Maret-April 2024).
- Joko, Derry Nugraha, dan Restiawati. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Pena Edukasi*, vol. 10 no. 1 (April 2023).
- Kadir, Amalliah, *et al.*, eds. *Al-Muthala’ah 2022*. Bandung: Widina Media Utama, 2022.
- Kosim, Abdul, dan Zakiyah. “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran *Muthala’ah* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam”. *Kalamuna*, vol. 2 no. 2 (Juli 2021).
- Maisaroh, Siti, Erina Maulida Jh, dan Miftahul Ulum. “Pengembangan Materi Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)”. *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 7 no. 2 (2023).
- Makhmuri dan Nesi Anti Andini. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020”. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2 no. 1 (Januari 2020).
- Mashuri, Riska Mauliza, dan Isnawardatul Bararah. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model *Discovery Learning* di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues”. *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 13 no. 4 (Oktober-Desember 2023).
- Mualif, A. “Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab”. *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 1 no. 1 (2019).
- Musthofa, Aufa Alfian, *et al.*, eds. “Evektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran *Muthala’ah*”. *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, vol. 4 no. 2 (Juli 2024).
- Nabila, Gina, Asriani, dan Nurul Fahmi. “Implementasi *Cooperative Learning Method* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran *Muthala’ah* VIII B MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor”. *Showtul ‘Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4 no. 1 (Oktober 2024).
- Noor, Tajuddin. “Tinjauan melalui pendekatan nilai-nilai yang terkandung dalam semangat ayat 30 surah *ar Ruum* dan ayat 172 surah *al ‘Araaf*”. 1347-Article Text-3795-1-10-20180702.pdf (24 November 2024)
- Pasapan, Desi, Ferny M. Tumbel, dan Marthy L. S. Taulu. “Hubungan Antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Hasil Belajar Biologi Siswa”. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, vol. 4 no. 3 (April 2025).
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat, 2019.
- Purwani, dan Dwi Astuti. "Pengembangan Lingkungan Pembelajaran yang Positif Melalui Manajemen Kelas". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3 no. 2 (2023).
- Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi". *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, vol. 2 no. 4 (Desember 2022).
- Qur'ani, Besse. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Tahta Media Group, 2023.
- Rahim, Arif *et al.*, eds. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Rahman, Muhammad Mukhlis, H. Abdul Qahar Zainal dan Wahyudin. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar". *Journal of Education and Counselling*, vol. 1 no. 3 (Februari 2024).
- Reken, Feky, *et al.*, eds. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping". *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, vol. 2 no. 2 (2022).
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulastry, Anny, Sugiyono, dan Endang Uliyanti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III".
- Sulistyowati, Elisabet Dewi, Nunuk Hariyati, dan Amrozi Khamidi. "Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar". *Jurnal of Education Research*, vol. 5 no. 2 (2024).
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Printing, 2021.
- Wibowo, Agus. "Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta". *Humanika*, vol. 16 no. 1 (September 2016).
- Widodo, Slamet, *et al.*, eds. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: Science Techno, 2023.

Yahya, Mohammad. *Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Zamhari, Ahmad, *et al.*, eds. "Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Multidisplin Indonesia*, vol. 2 no. 6 (Juni 2023).

Zhafira, Thirafi, Diva Mia Nurmala, dan Maman Abdurrahman. "Penggunaan *Wasailu Idhoh* Dalam Pembelajaran *Mutholaah Smp 2 Daar El-Qolam*". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 9 no. 3 (Agustus 2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Instrumen
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 6, 11, 16.	Angket/Kuesioner
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 7, 12, 17.	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3, 8, 13, 18.	
	Adanya penghargaan dalam belajar	4, 9, 14, 19.	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5, 10, 15, 20.	
Lingkungan Kampus	Kelengkapan sarana dan prasarana	1, 4, 7, 10.	
	Interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa	2, 5, 8, 11.	
	Interaksi sosial sesama mahasiswa	3, 6, 9, 12.	

NAMA :
EMAIL/NO. WA :
KELAS :
NIM :

Motivasi Belajar

1. Saya membaca dan memahami materi *Muthāla'ah* terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai.
2. Saya bertanya kepada dosen tentang materi yang belum dipahami.
3. Saya merasa bahwa keberhasilan dalam belajar materi *Muthāla'ah* sangat penting untuk masa depan saya.
4. Saya termotivasi untuk belajar ketika dosen memberikan penghargaan atas usaha saya.
5. Saya merasa nyaman belajar di kelas, karena saya bebas mengekspresikan pendapat dan ide-ide saya di kelas.
6. Saya tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen.
7. Saya merasa terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.
8. Saya sering mempelajari teks bahasa Arab karena hal itu dapat membantu saya mencapai nilai ketuntasan yang saya harapkan.
9. Saya menerima pujian dari dosen ketika berhasil menjawab pertanyaan.
10. Lingkungan belajar di dalam kelas tidak mengganggu konsentrasi saya saat pembelajaran berlangsung.

11. Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.
12. Saya merasa terbebani saat menerima pembelajaran *Muthāla'ah* karena kurangnya pembendaharaan *mufradāt*.
13. Saya merasa biasa saja ketika memperoleh nilai rendah pada mata kuliah *Muthāla'ah*.
14. Tidak adanya kegiatan atau lomba yang berkaitan dengan *muthala'ah* menyebabkan saya merasa bosan dan kurang bergairah dalam proses pembelajaran *Muthāla'ah*.
15. Teman sekelas saya mengajak berbicara saat proses pembelajaran berlangsung.
16. Saya malas belajar ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari saya.
17. Jika materi yang diajarkan tergolong sulit, maka saya cenderung mengabaikan mata kuliah tersebut.
18. Saya merasa bahwa keberhasilan dalam pembelajaran *Muthāla'ah* tidak akan membawa saya lebih dekat kepada cita-cita saya.
19. Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan pujian dari dosen.
20. Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

Lingkungan Kampus

1. Di kelas, terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar.
2. Dosen saya sangat membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Teman sekelas saya mengajak berdiskusi terkait materi *Muthāla'ah* yang belum dipahami.
4. Saya merasa puas dengan perpustakaan di kampus karena memiliki koleksi buku dan sumber belajar yang lengkap, sehingga dapat membantu jika saya mengalami kesulitan memahami materi.
5. Dosen memberikan penguatan dan motivasi kepada mahasiswa agar tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
6. Teman-teman saya memberikan motivasi ketika saya merasa jenuh di dalam kelas.
7. Ruang kelas saya terasa panas, sehingga saya merasa tidak nyaman selama proses pembelajaran.
8. Saya merasa bosan ketika dosen menjelaskan materi dengan cara yang monoton.
9. Teman-teman saya tidak membantu, jika saya bertanya terkait materi yang belum dipahami.

10. Kurangnya ketersediaan jaringan Wi-Fi yang stabil sering kali menghambat proses belajar mengajar.
11. Dosen menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga membuat saya kesulitan dalam memahami materi.
12. Teman saya suka mengganggu ketika proses pembelajaran telah dimulai.

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Coba Instrumen

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.580**	.168	.136	.270	.244	-.054	.377*	.521**	-.158	.213	.290	.197	.058	-.194	-.032	.029	-.034	-.006	.209	.386*
	Sig. (2-tailed)		.001	.375	.475	.149	.194	.777	.040	.003	.405	.258	.120	.297	.760	.303	.868	.881	.857	.974	.268	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.580**	1	-.053	.196	.088	.199	.017	.405*	.329	-.175	.410	.057	.079	.173	.364*	.152	.245	.055	.075	.184	.407*
	Sig. (2-tailed)	.001		.780	.299	.645	.291	.929	.026	.075	.356	.024	.767	.677	.360	.048	.422	.191	.772	.693	.330	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.168	-.053	1	.370*	.219	.341	.071	.385*	.220	.508**	.276	.570**	.505**	.040	.162	.285	.338	.362*	.018	.365*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.375	.780		.044	.246	.066	.710	.035	.243	.004	.140	.001	.004	.835	.393	.127	.068	.050	.924	.048	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.136	.196	.370*	1	.435*	.169	.343	.608**	.446*	.246	.479**	.165	.419*	.026	.068	.254	.282	.309	-.074	.313	.565**
	Sig. (2-tailed)	.475	.299	.044		.016	.371	.064	.000	.014	.191	.007	.383	.021	.892	.720	.176	.131	.097	.698	.092	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.270	.088	.219	.435*	1	.359	.562**	.245	.543**	.463**	.167	.399*	.187	.171	.136	.028	.019	.008	-.088	.324	.529**
	Sig. (2-tailed)	.149	.645	.246	.016		.052	.001	.191	.002	.010	.377	.029	.324	.366	.473	.885	.922	.966	.643	.081	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.244	.199	.341	.169	.359	1	-.009	.491**	.453*	.199	.487**	.562**	.529**	.421*	.351	.227	.224	.124	.273	.705**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.194	.291	.066	.371	.052		.963	.006	.012	.291	.006	.001	.003	.020	.057	.228	.234	.512	.144	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	-.054	.017	.071	.343	.562**	-.009	1	-.009	.282	.145	.133	.086	.196	.019	-.076	-.170	-.109	-.205	-.016	.053	.229
	Sig. (2-tailed)	.777	.929	.710	.064	.001	.963		.962	.131	.444	.484	.651	.299	.920	.691	.370	.568	.278	.935	.780	.224
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.377*	.405*	.385*	.608**	.245	.491**	-.009	1	.575**	.239	.465**	.274	.383*	.057	-.018	.139	.336	.063	-.059	.438*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.040	.026	.035	.000	.191	.006	.962		.001	.204	.010	.144	.036	.765	.926	.465	.069	.741	.758	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.521**	.329	.220	.446*	.543**	.453*	.282	.575**	1	.140	.392*	.416*	.492**	.123	.046	.000	.175	.019	-.094	.544**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.003	.075	.243	.014	.002	.012	.131	.001		.460	.032	.022	.006	.516	.811	1.000	.356	.921	.621	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.158	-.175	.508**	.246	.463**	.199	.145	.239	.140	1	.014	.441*	.169	-.190	-.141	.299	.084	.235	-.203	.188	.318
	Sig. (2-tailed)	.405	.356	.004	.191	.010	.291	.444	.204	.460		.943	.015	.373	.314	.458	.108	.658	.212	.281	.321	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.213	.410*	.276	.479**	.167	.487**	.133	.465**	.392*	.014	1	.277	.574**	.309	.508**	.375*	.644**	.504**	.393*	.671**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.258	.024	.140	.007	.377	.006	.484	.010	.032	.943		.138	.001	.096	.004	.041	.000	.005	.032	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.290	.057	.570**	.165	.399*	.562**	.086	.274	.416*	.441*	.277	1	.442*	.028	.237	-.020	.040	-.026	-.052	.570**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.120	.767	.001	.383	.029	.001	.651	.144	.022	.015	.138		.014	.882	.208	.918	.834	.891	.786	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.197	.079	.505**	.419*	.187	.529**	.196	.383*	.492**	.169	.574**	.442*	1	.237	.234	.405*	.442*	.421*	.335	.730**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.297	.677	.004	.021	.324	.003	.299	.036	.006	.373	.001	.014		.206	.213	.027	.015	.021	.070	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.058	.173	.040	.026	.171	.421*	.019	.057	.123	-.190	.309	.028	.237	1	.223	.149	.083	.075	.020	.387*	.349
	Sig. (2-tailed)	.760	.360	.835	.892	.366	.020	.920	.765	.516	.314	.096	.882	.206		.236	.431	.663	.694	.915	.035	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.194	.364*	.162	.068	.136	.351	-.076	-.018	.046	-.141	.508**	.237	.234	.223	1	.256	.404*	.386*	.329	.377*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.303	.048	.393	.720	.473	.057	.691	.926	.811	.458	.004	.208	.213	.236		.173	.027	.035	.076	.040	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.032	.152	.285	.254	.028	.227	-.170	.139	.000	.299	.375*	-.020	.405*	.149	.256	1	.585**	.795**	.530**	.273	.508**
	Sig. (2-tailed)	.868	.422	.127	.176	.885	.228	.370	.465	1.000	.108	.041	.918	.027	.431	.173		.001	.000	.003	.144	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.029	.245	.338	.282	.019	.224	-.109	.336	.175	.084	.644**	.040	.442*	.083	.404*	.585**	1	.654**	.463**	.465**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.881	.191	.068	.131	.922	.234	.568	.069	.356	.658	.000	.834	.015	.663	.027	.001		.000	.010	.010	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-.034	.055	.362*	.309	.008	.124	-.205	.063	.019	.235	.504**	-.026	.421*	.075	.386*	.795**	.654**	1	.461*	.346	.515**
	Sig. (2-tailed)	.857	.772	.050	.097	.966	.512	.278	.741	.921	.212	.005	.891	.021	.694	.035	.000	.000		.010	.061	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	-.006	.075	.018	-.074	-.088	.273	-.016	-.059	-.094	-.203	.393*	-.052	.335	.020	.329	.530**	.463**	.461*	1	.229	.337
	Sig. (2-tailed)	.974	.693	.924	.698	.643	.144	.935	.758	.621	.281	.032	.786	.070	.915	.076	.003	.010	.010		.224	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.209	.184	.365*	.313	.324	.705**	.053	.438*	.544**	.188	.671**	.570**	.730**	.387*	.377*	.273	.465**	.346	.229	1	.806**

2. Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan Kampus)

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet1]

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.396*	.261	-.152	.217	.242	.185	-.261	.424*	.194	.200	.082	.512**
	Sig. (2-tailed)		.030	.164	.423	.250	.198	.329	.164	.019	.304	.290	.666	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.396*	1	.637**	.111	.191	.419*	.071	.168	.348	-.081	.040	-.023	.559**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000	.559	.313	.021	.708	.376	.060	.670	.834	.904	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.261	.637**	1	.029	.296	.713**	.195	.145	.643**	-.361	.183	.076	.656**
	Sig. (2-tailed)	.164	.000		.879	.113	.000	.303	.444	.000	.050	.334	.691	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	-.152	.111	.029	1	.214	.197	.123	.242	-.349	-.271	-.130	.188	.186
	Sig. (2-tailed)	.423	.559	.879		.256	.296	.517	.197	.058	.147	.495	.320	.324
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.217	.191	.296	.214	1	.354	-.037	-.035	.153	-.011	.104	-.131	.356
	Sig. (2-tailed)	.250	.313	.113	.256		.055	.846	.855	.420	.956	.585	.491	.054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.242	.419*	.713**	.197	.354	1	.421*	.208	.414*	-.273	.285	.170	.729**
	Sig. (2-tailed)	.198	.021	.000	.296	.055		.021	.270	.023	.145	.126	.368	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.185	.071	.195	.123	-.037	.421*	1	.211	.240	.105	.323	.238	.599**
	Sig. (2-tailed)	.329	.708	.303	.517	.846	.021		.263	.202	.582	.081	.204	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	-.261	.168	.145	.242	-.035	.208	.211	1	-.140	.037	.365*	.003	.330
	Sig. (2-tailed)	.164	.376	.444	.197	.855	.270	.263		.460	.846	.047	.989	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.424*	.348	.643**	-.349	.153	.414*	.240	-.140	1	-.052	.164	.301	.588**
	Sig. (2-tailed)	.019	.060	.000	.058	.420	.023	.202	.460		.786	.386	.106	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.194	-.081	-.361	-.271	-.011	-.273	.105	.037	-.052	1	.074	-.145	.063
	Sig. (2-tailed)	.304	.670	.050	.147	.956	.145	.582	.846	.786		.699	.443	.740
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.200	.040	.183	-.130	.104	.285	.323	.365*	.164	.074	1	.172	.521**
	Sig. (2-tailed)	.290	.834	.334	.495	.585	.126	.081	.047	.386	.699		.365	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.082	-.023	.076	.188	-.131	.170	.238	.003	.301	-.145	.172	1	.408*
	Sig. (2-tailed)	.666	.904	.691	.320	.491	.368	.204	.989	.106	.443	.365		.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.512**	.559**	.656**	.186	.356	.729**	.599**	.330	.588**	.063	.521**	.408*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.324	.054	.000	.000	.075	.001	.740	.003	.025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	16

2. Uji Reliabilitas Variabel X2 (Lingkungan Kampus)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	8

LAMPIRAN 3

Nilai Ujian Mata Kuliah *Muthāla'ah*

14

NO	NAMA	NILAI
1	siti fatimah	100
2	fitri	75
3	gias nur affan	80
4	abdul wahid	90
5	muhammad arafat	80
6	indah amalia putri	70
7	Muh. Nur Hidayat	80
8	Moh. Roisul Muslimin	75
9	Nur Amrah	75
10	Nail Andurrafi	90
11	Mohamad Andry Saputra	80
12	Fikri Nurbiyanto	80
13	Fathurrahman Amin	70
14	Andi Ibnul Jauzy	70
15	Nurhijrah Syukriyani	90
16	Rahma Maghfira	70
17	Nia Ramadhani	75
18	Anrisari Daud	70
19	Hernawan	75
20	Ummunnisa Syuaib	90
21	Heriawan	55
22	Mulki Muqallaf	70
23	Fadilah	75
24	Ahmad Syahrul Hidayat	70
25	Chintya Marjan	70
26	Praditio	70

NO	NAMA	NILAI
1	Rahmi S	90
2	Agustina	70
3	Muh. Fitra	70
4	Deva Anggun	70
5	Muh. Yusuf Faridsyah	100
6	Kirana	70
7	Ruliatun Azzahra	70
8	Hawaniza	70
9	Dian Fitria	70
10	Nurul Hanisa	70
11	Windi Ramadani	70
12	Reza Fahlevi	70
13	Najira	70
14	Anisa Salsabila	75
15	Atika Zulhikma	70
16	Krisna	70
17	Yulin Afriana	75
18	Fadila Mujahidatun Nisa	70
19	Fidyah Nada Hasanah	70
20	Ainil Muhaini	70
21	Muh. Fikri Ar-Rasyid	100
22	Ma'ruf Nurrahman	70
23	Moh. Yasin Aliase	75
24	Rahmat Tulloh	90
25	Hikma Rahmadhani	70
26	Wafik Rahma	70
27	Betari Javier Rabiatal Adawiyah	80
28	Agimnastiar I. Karama	100
29	Moh. Adzan Azwar	70



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id (mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Telepon :0451-460798

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 2023/2024 GENAP

Mata kuliah : MUTHALAAH

Nama Kelas : PBA1

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 2401002025

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	UTS (50%)	UAS (50%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	221020001	AGUSTINA	72.50	70.00	71.25	B	✓		
2	221020002	MOH FITRAH	84.75	70.00	77.38	B+	✓		
3	221020003	DEVA ANGGUN	73.25	70.00	71.63	B	✓		
4	221020004	MUH. YUSUF FARIDSYAH LATTA	93.00	100.00	96.50	A	✓		
5	221020005	KIRANA	71.25	70.00	70.63	B	✓		
6	221020006	RULIATUN AZZAHRA	55.00	70.00	62.50	C+	✓		
7	221020007	RAHMI S	78.50	90.00	84.25	A-	✓		
8	221020008	HAWANIZA	72.75	70.00	71.38	B	✓		
9	221020009	DIAN FITRIA	72.75	70.00	71.38	B	✓		
10	221020010	NURUL HANISA	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
11	221020011	WINDI RAMADANI	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
12	221020012	REZA FAHLEFI	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
13	221020013	NAJIRA	65.00	70.00	67.50	B-	✓		
14	221020014	ANISA SALSABILA	88.00	75.00	81.50	A-	✓		
15	221020015	ATIKA ZULHIKMA	77.75	70.00	73.88	B	✓		
16	221020016	KRISNA	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
17	221020017	YULIN AFRIANA	85.25	75.00	80.13	A-	✓		
18	221020018	FADILAH MUJAHIDATUNNISA	74.50	70.00	72.25	B	✓		
19	221020019	FIDYAH NADA HASANAH	91.75	70.00	80.88	A-	✓		
20	221020020	AJNIL MUHAINI	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
21	221020021	MUHAMMAD FIKRY ARRASYID	97.00	100.00	98.50	A	✓		
22	221020022	MA' RUF NURRAHMAN	61.75	70.00	65.88	B-	✓		
23	221020023	MOH. YASIN ALIASE	78.00	75.00	76.50	B+	✓		
24	221020024	Rahmat Tulloh	86.00	90.00	88.00	A	✓		
25	221020025	HIKMA RAMADANI	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
26	221020026	WAFIK RAHMA	70.00	70.00	70.00	B	✓		
27	221020027	SYARIF HIDAYATULLAH							
28	221020028	BETARI JAVIER RABI'ATUL ADAWIYAH	77.00	80.00	78.50	B+	✓		
29	221020030	AGIMNASTIAR I.KARAMA	88.75	100.00	94.38	A	✓		
30	221020032	MOHAMMAD ADZHAN AZWAR	70.00	70.00	70.00	B	✓		

Tanggal Cetak : Minggu, 28 Juli 2024, 19:22:16

Paraf Dosen :

ATNA AKHIRYANI, S.S.I., M.Pd.I

Rizki Amalia, S.Pd., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة نكوار اما الاسلاميالكوميتبالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
 Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id (mailto:humas@uindatokarama.ac.id)
 Telepon :0451-460798

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 2023/2024 GENAP

Mata kuliah : MUTHALAAH

Nama Kelas : PBA2

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 2401002025

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	UTS (50%)	UAS (50%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	221020033	NIA RAMADANI	77.25	75.00	76.13	B+	✓		
2	221020034	FITRI	70.50	75.00	72.75	B	✓		
3	221020035	AZZAH AFIFAH	0.00	0.00	0.00	E			
4	221020036	ABD WAHID PATILIMA	50.00	90.00	70.00	B	✓		
5	221020037	MOHAMAD ANDRY SAPUTRA	75.25	80.00	77.63	B+	✓		
6	221020039	FATHUR RAHMAN AMIN	72.00	70.00	71.00	B	✓		
7	221020040	GIAS NUR AFFAN	83.00	80.00	81.50	A-	✓		
8	221020041	NUR AMRAH ARFIATI	68.00	75.00	71.50	B	✓		
9	221020042	UMMUNNISA SYUAIB	60.00	90.00	75.00	B+	✓		
10	221020044	SITI FATIMAH	88.00	100.00	94.00	A	✓		
11	221020047	MOH.ARAFAT RUPA	84.00	80.00	82.00	A-	✓		
12	221020048	Nurhidayah	61.50	50.00	55.75	C	✓		
13	221020049	MUHAMMAD NUR HIDAYAT MALONTU	84.50	80.00	82.25	A-	✓		
14	221020050	RAHMA MAGFIRA	70.00	70.00	70.00	B	✓		
15	221020051	INDAH AMALIA PUTRI	74.50	70.00	72.25	B	✓		
16	221020052	FIKRI NURBIYANTO	88.50	80.00	84.25	A-	✓		
17	221020053	NURHIJRAH SYUKRIYANI	83.25	90.00	86.63	A	✓		
18	221020054	PRADITIO	66.50	70.00	68.25	B-	✓		
19	221020055	HERIYAWAN	60.00	55.00	57.50	C	✓		
20	221020056	MOH ROISUL MUSLIMIN	83.00	75.00	79.00	B+	✓		
21	221020057	HERNAWAN	60.00	75.00	67.50	B-	✓		
22	221020059	MULKI MUQQALLAF	71.75	70.00	70.88	B	✓		
23	221020060	ANRISARI DAUD	73.75	70.00	71.88	B	✓		
24	221020061	CHINTYA MARJAN	72.00	70.00	71.00	B	✓		
25	221020062	NATL ABDURRAFI	78.50	90.00	84.25	A-	✓		
26	221020063	FADILAH	74.00	75.00	74.50	B	✓		
27	221020064	AHMAD SYAHRUL HIDAYAT	50.00	70.00	60.00	C+	✓		
28	221020065	ANDI IBNU JAUZY	60.00	70.00	65.00	B-	✓		
29	221020068	NUR HADIJA	50.00	50.00	50.00	D	✓		

Tanggal Cetak : Minggu, 28 Juli 2024, 19:22:49

Paraf Dosen :

ATNA AKHIRYANI, S.S.I., M.Pd.I
 Rizki Amalia, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Penelitian

A. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Responden	Butir Soal																				Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	2	4	5	4	4	4	73
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	5	4	5	3	70
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	1	5	3	4	5	3	64
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	66
5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	3	5	4	5	2	3	75
6	5	5	5	4	3	5	1	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	88
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	86
9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	88
10	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	74
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	58
12	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	5	4	5	5	3	73
13	4	4	3	5	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	69
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73
15	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	5	2	68
16	5	5	3	4	3	3	3	4	3	1	4	1	2	2	3	3	4	3	5	2	63
17	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	3	1	4	4	3	3	1	56
18	4	3	5	5	5	3	2	4	3	5	3	3	3	3	2	5	4	5	4	3	74
19	3	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	4	1	3	5	5	5	5	3	78
20	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	94
21	4	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	76
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	5	5	5	5	4	83
23	5	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	69
24	2	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	77
25	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	74
26	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	1	5	4	4	4	4	4	74
27	3	5	3	4	4	3	5	3	3	3	4	1	4	5	3	5	4	4	5	3	74
28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	1	3	3	2	3	5	82
29	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	1	71
30	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	5	87

2. Variabel X2 (Lingkungan Kampus)

Responden	Butir Soal												Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	37
2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	4	37
3	4	4	4	1	3	3	1	2	4	1	2	1	30
4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2	32
5	3	4	4	2	4	4	1	3	4	1	3	4	37
6	5	5	5	3	5	5	3	3	5	2	5	5	51
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	5	5	5	5	4	5	3	3	4	1	3	4	47
9	4	4	4	3	4	5	4	3	4	1	2	4	42
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	4	4	5	3	5	4	2	2	5	1	2	3	40
13	4	5	4	4	5	3	1	3	4	2	2	2	39
14	4	4	4	3	5	4	4	2	4	2	4	4	44
15	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	1	5	37
16	5	2	3	3	4	2	1	1	4	1	2	4	32
17	5	4	3	2	5	3	1	1	4	5	1	2	36
18	3	4	5	3	4	5	1	1	5	1	1	4	37
19	4	3	3	2	4	2	1	1	3	3	3	3	32
20	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	2	47
21	3	1	3	3	5	4	2	3	3	2	4	3	36
22	3	4	5	3	4	4	2	2	5	1	3	5	41
23	4	4	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	36
24	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	41
25	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	5	40
26	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	36
27	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	40
28	1	3	3	5	5	3	1	3	1	1	1	2	29
29	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	3	4	38
30	4	3	5	3	5	5	4	1	5	1	2	2	40

B. Tabulasi Data Sampel Penelitian

Responden	Butir Soal Valid (Motivasi Belajar)																Jumlah	Butir Soal Valid (Lingkungan Kampus)								Jumlah	Hasil Belajar (Y)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	3	4	3	3	29	97
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	55	4	3	4	3	1	2	3	2	22	78
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58	4	3	3	2	2	2	3	1	20	78
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50	3	3	3	2	2	2	2	2	19	68
5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	61	3	4	4	3	2	3	3	3	25	72
6	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58	3	2	2	3	3	4	3	2	22	76
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	56	3	2	3	3	3	3	1	2	20	71
8	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54	3	2	2	2	3	1	3	1	17	70
9	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66	4	4	4	3	3	4	3	4	29	83
10	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	57	3	2	3	3	2	3	1	3	20	79
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	65	3	3	3	2	2	3	3	3	22	75
12	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	57	3	3	3	3	2	2	2	3	21	76
13	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	65	4	3	3	3	4	4	3	3	27	87
14	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	55	4	4	4	4	3	3	3	3	28	74
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	59	3	3	3	4	4	4	4	4	29	88
16	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	62	3	3	3	3	3	3	3	3	24	71
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	57	4	3	4	3	2	3	3	3	25	77
18	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	56	5	4	4	3	3	3	3	4	29	70
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	67	4	4	3	3	3	3	2	3	25	71
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49	3	3	3	3	2	2	1	2	19	68
21	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	64	4	3	3	3	3	4	4	4	28	71
22	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	51	3	1	2	3	1	3	2	2	17	68
23	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65	4	4	5	3	3	3	5	4	31	99
24	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69	3	5	4	4	3	3	3	3	28	81
25	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	68	5	4	4	5	3	4	3	3	31	98
26	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	66	5	4	4	4	3	3	3	3	29	97
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	58	3	3	3	2	2	3	3	3	22	71
28	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	62	3	4	3	3	2	3	3	3	25	71
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49	2	3	2	3	2	3	2	3	20	68
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	2	2	3	1	2	19	68
31	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52	3	3	2	2	2	2	2	2	18	69
32	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	69	3	3	3	3	3	3	4	4	26	80
33	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	69	4	3	3	3	2	3	3	3	24	70
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	61	4	4	3	3	2	4	4	4	28	75
35	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	59	3	3	4	4	3	3	3	3	26	81
36	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	70	3	3	4	3	3	2	2	2	22	82
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	60	3	3	3	3	2	2	2	3	21	66
38	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	66	4	4	3	3	3	3	3	3	26	87
39	4	5	3	5	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53	4	4	5	3	2	4	4	2	28	71
40	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3	3	3	3	2	2	2	3	21	79
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59	3	3	3	3	2	2	2	2	20	68
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65	4	5	5	3	2	3	3	4	29	71
43	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65	5	5	4	4	3	3	3	3	30	71
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51	2	3	3	2	2	2	2	3	19	56
45	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	56	5	4	4	3	2	2	3	4	27	73
46	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	4	4	3	4	3	4	29	70
47	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	45	4	4	4	4	2	3	3	4	28	69
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	4	3	3	3	2	3	3	3	24	68
49	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65	3	3	3	2	3	2	2	3	21	89
50	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	73	3	4	4	5	5	5	4	4	34	81
51	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	51	3	3	2	2	2	2	2	2	18	65
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	58	3	3	4	4	2	3	2	4	25	71
53	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	59	3	3	3	4	3	4	2	3	25	74
54	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	56	3	3	3	4	2	3	3	4	25	68

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.21743408
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.051
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

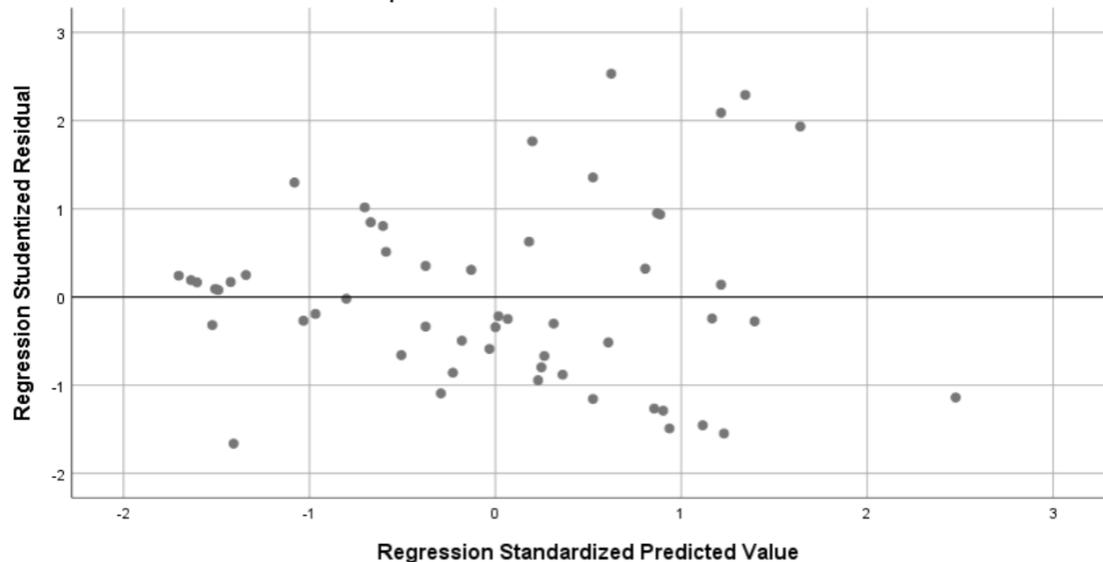
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002		
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006	.697	1.434
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037	.697	1.434

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

C. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: HASIL BELAJAR



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002		
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006	.697	1.434
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037	.697	1.434

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Hipotesis

A. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.140	9.154		3.183	.002
	MOTIVASI BELAJAR	.530	.183	.389	2.892	.006
	LINGKUNGAN KAMPUS	.617	.287	.289	2.147	.037

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

B. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1536.584	2	768.292	14.192	.000 ^b
	Residual	2760.842	51	54.134		
	Total	4297.426	53			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KAMPUS, MOTIVASI BELAJAR

C. Uji Koefisien Determinan

1. Variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.332	7.358

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KAMPUS, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

2. Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.286	7.609

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

3. Variabel Lingkungan Kampus terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah *Muthāla'ah*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.238	7.861

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus

LAMPIRAN 8

A. R_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128

B. T_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515

C. F_{tabel}

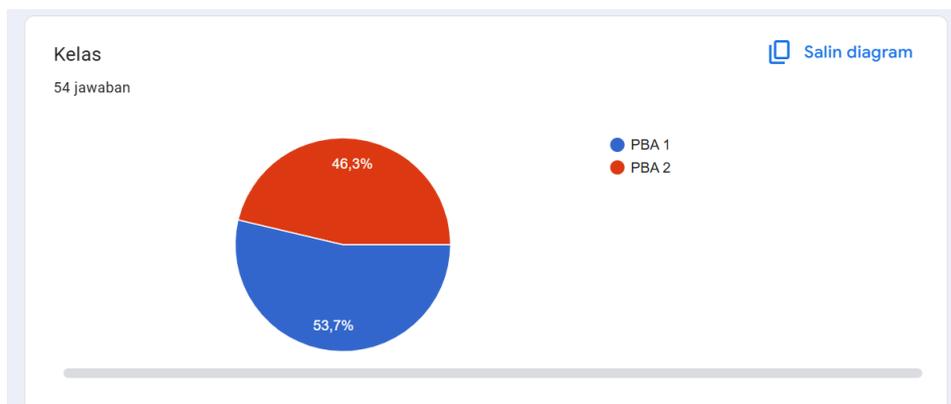
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84

LAMPIRAN 9

Dokumentasi Penelitian

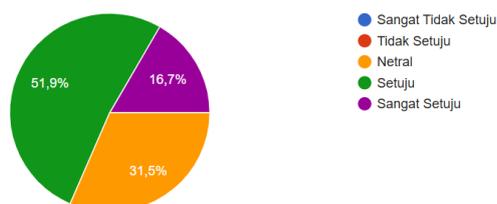
Sampel Penelitian



1. Saya membaca dan memahami materi *muthala'ah* terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai.

[Salin diagram](#)

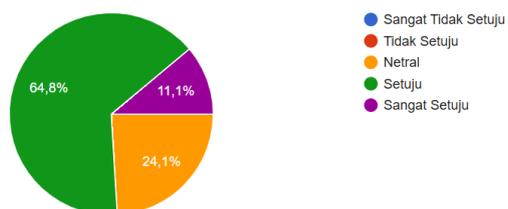
54 jawaban



2. Saya bertanya kepada dosen tentang materi yang belum dipahami.

[Salin diagram](#)

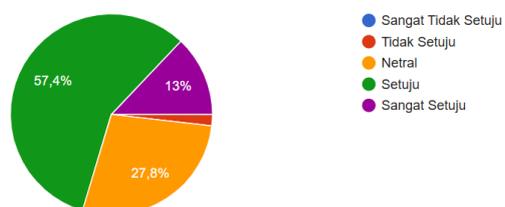
54 jawaban



3. Saya merasa bahwa keberhasilan dalam belajar materi *muthala'ah* sangat penting untuk masa depan saya.

[Salin diagram](#)

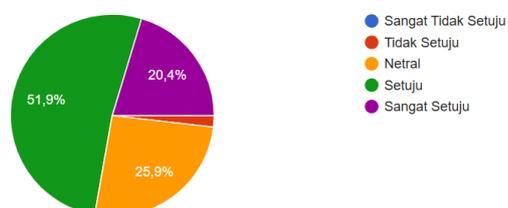
54 jawaban



4. Saya termotivasi untuk belajar ketika dosen memberikan penghargaan atas usaha saya.

[Salin diagram](#)

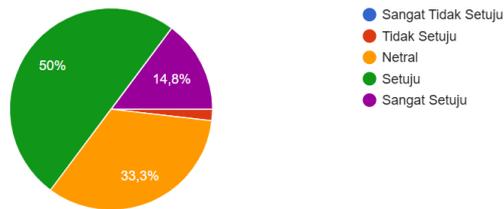
54 jawaban



5. Saya merasa nyaman belajar di kelas, karena saya bebas mengekspresikan pendapat dan ide-ide saya di kelas.

[Salin diagram](#)

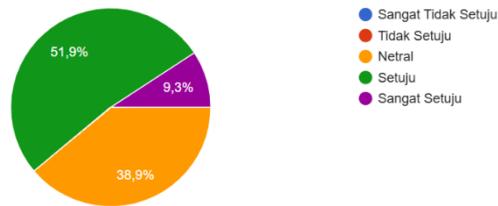
54 jawaban



6. Saya tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen.

[Salin diagram](#)

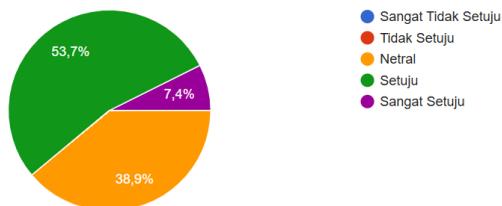
54 jawaban



7. Saya sering mempelajari teks bahasa Arab karena hal itu dapat membantu saya mencapai nilai ketuntasan yang saya harapkan.

[Salin diagram](#)

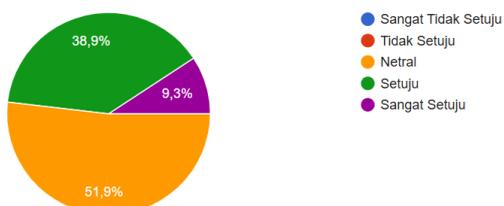
54 jawaban



8. Saya menerima pujian dari dosen ketika berhasil menjawab pertanyaan.

[Salin diagram](#)

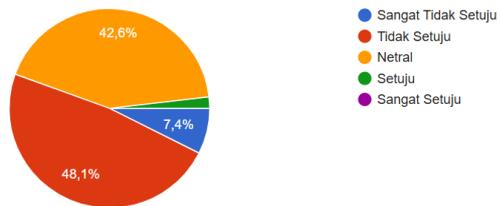
54 jawaban



9. Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.

[Salin diagram](#)

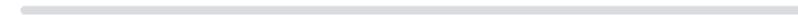
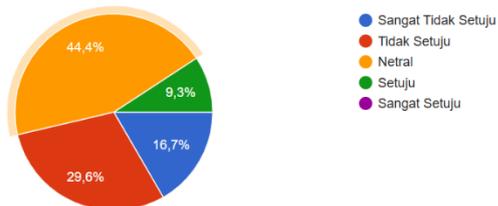
54 jawaban



10. Saya merasa terbebani saat menerima pembelajaran *muthala'ah* karena kurangnya pembendaharaan *mufradat*.

[Salin diagram](#)

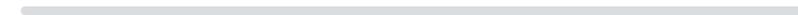
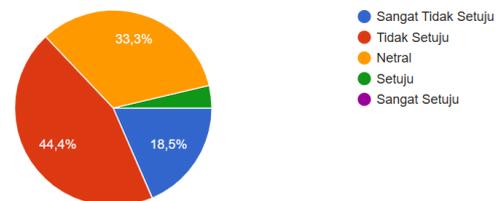
54 jawaban



11. Saya merasa biasa saja ketika memperoleh nilai rendah pada mata kuliah *muthala'ah*.

[Salin diagram](#)

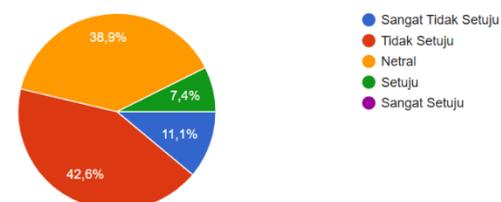
54 jawaban



12. Teman sekelas saya mengajak berbicara saat proses pembelajaran berlangsung.

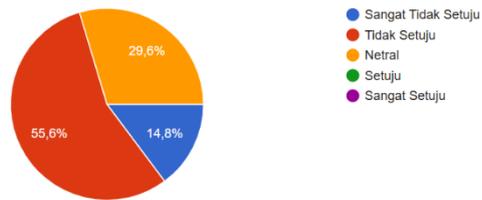
[Salin diagram](#)

54 jawaban



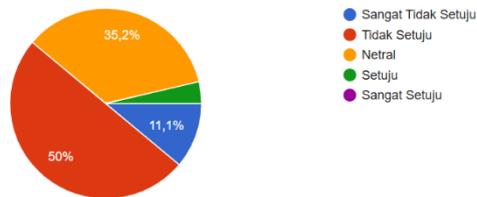
13. Saya malas belajar ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari saya. [Salin diagram](#)

54 jawaban



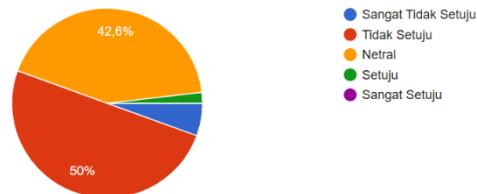
14. Jika materi yang diajarkan tergolong sulit, maka saya cenderung mengabaikan mata kuliah tersebut. [Salin diagram](#)

54 jawaban



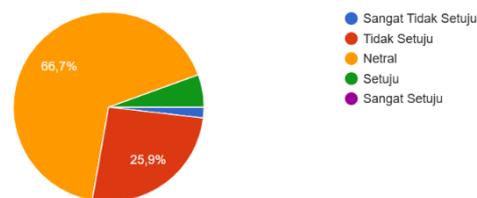
15. Saya merasa bahwa keberhasilan dalam pembelajaran *Muthala'ah* tidak akan membawa saya lebih dekat kepada cita-cita saya. [Salin diagram](#)

54 jawaban



16. Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. [Salin diagram](#)

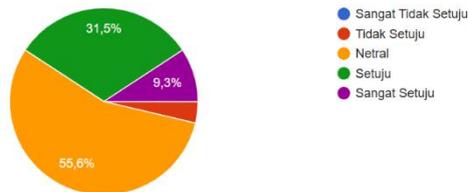
54 jawaban



KUESIONER LINGKUNGAN KAMPUS

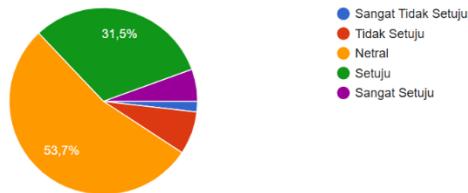
1. Di kelas, terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar. [Salin diagram](#)

54 jawaban



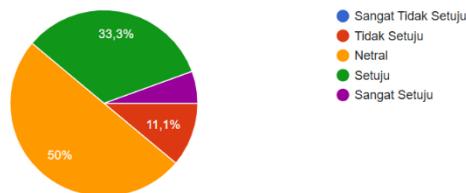
2. Dosen saya sangat membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. [Salin diagram](#)

54 jawaban



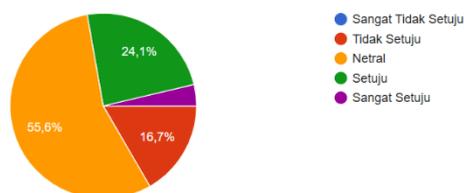
3. Teman sekelas saya mengajak berdiskusi terkait materi muthala'ah yang belum dipahami. [Salin diagram](#)

54 jawaban



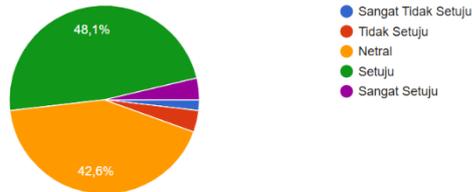
4. Teman-teman saya memberikan motivasi ketika saya merasa jenuh di dalam kelas. [Salin diagram](#)

54 jawaban



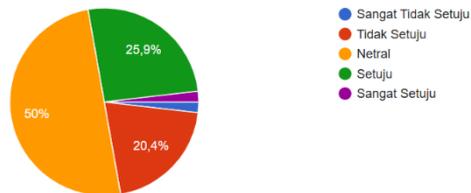
5. Ruang kelas saya terasa panas, sehingga saya merasa tidak nyaman selama proses pembelajaran. [Salin diagram](#)

54 jawaban



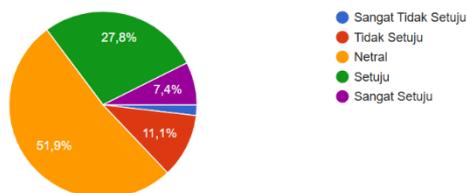
6. Teman-teman saya tidak membantu, jika saya bertanya terkait materi yang belum dipahami. [Salin diagram](#)

54 jawaban



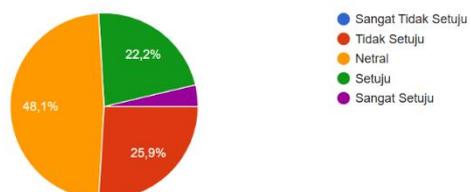
7. Dosen menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga membuat saya kesulitan dalam memahami materi. [Salin diagram](#)

54 jawaban



8. Teman saya suka mengganggu ketika proses pembelajaran telah dimulai. [Salin diagram](#)

54 jawaban



LAMPIRAN 10

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	
Nomor	: 896 /Un.24/F.B./PP.00.9/03/2025	Palu, 17 Maret 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi	
Yth. Ketu Jurusan PBA		
di	Tempat	
Assalamualaikum w.w		
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :		
Nama	: Fazriaturrahmah	
NIM	: 21.1.02.0021	
Tempat Tanggal Lahir	: Kalolos, 15 Agustus 2003	
Semester	: VIII	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab	
Alamat	: Jl. Suralele, BTN Merpati Blok Amanilis No. 03	
Judul Skripsi	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH MUTHALA'AH BAGI MAHASISWA PBA UIN DATOKARAMA PALU	
No. HP	: '082194385569	
Dosen Pembimbing :		
1. Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I.		
2. Rafiq Badjeber, S.Ag, M.S.I		
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin		
Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.		
Wassalam, Dekan,		
		
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19731931 200501 1 070		

LAMPIRAN 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAN PENELITIAN

No. 246 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP : 19901224 202012 2 002
Jabatan : Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fazriaturrahmah
NIM : 2110200021
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Muthalaah Bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu”** terhitung sejak tanggal 17 Maret s/d 30 April 2025.

Sigi, 30 April 2025
An. Ketua Jurusan
Sekretaris Jurusan



Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.Iy
NIP. 19901224202012 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fazriaturrahma
Tempat Tanggal Lahir : Kalolos, 15 Agustus 2003
Nim : 211020021
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : Anak ke-3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Merpati
Email : sinosofazria@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Zainudin Sinoso
Tempat Tanggal Lahir : Kalolos, 19 Februari 1964
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu

Nama : Saripta Gou
Tempat Tanggal Lahir : Tangkiang, 24 April 1966
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru

C. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Tangkiang
2. SDN 1 Tangkiang
3. MTs Talang Batu Tangkiang
4. MAN 1 Banggai
5. Strata 1 UIN Datokarama Palu